



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya

Membangun Bangsa
Dalam Profesionalitas dan Kepedulian

p-ISSN 2828-3171

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT LINTAS UNIT

UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA

TAHUN 2025



Think Globally



Act Locally

ISSN 2828-3171



772828 317004

**Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM)
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Unika Atma Jaya Jakarta**



TIM PENYUSUN LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT LINTAS UNIT UNIKA ATMA JAYA TAHUN 2025

PENANGGUNG JAWAB : Ketua LPPM UNIKA ATMA JAYA (*Ex Officio*)
KETUA : Ignatius Praptoraharjo, Ph.D.
ANGGOTA : A. M. Dwi Yunti Wibowo
Laban Eka Jaya



KATA PENGANTAR

Laporan Pengabdian Masyarakat Lintas Unit Unika Atma Jaya Tahun 2025 merupakan dokumentasi komprehensif atas berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh unit-unit di lingkungan Unika Atma Jaya sepanjang tahun 2025, mencakup bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, perlindungan perempuan dan anak, lingkungan hidup, serta pengembangan masyarakat di wilayah 3T.

Berbagai program yang dilaporkan di sini mencerminkan komitmen Unika Atma Jaya dalam menghidupi nilai-nilai pelayanan, kepedulian, dan profesionalitas melalui kolaborasi lintas fakultas, unit, lembaga mitra, serta partisipasi aktif masyarakat. Setiap kegiatan diupayakan tidak hanya memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga mendorong perubahan berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan komunitas dampungan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi: para dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, pemerintah daerah, lembaga mitra, komunitas lokal, serta seluruh masyarakat yang terlibat dalam proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Tanpa dukungan dan kolaborasi tersebut, berbagai capaian yang dirangkum dalam laporan ini tidak akan terwujud.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat menjadi inspirasi, evaluasi, serta bahan pengembangan program pengabdian masyarakat di masa mendatang, sehingga Unika Atma Jaya dapat terus menghadirkan dampak positif bagi masyarakat luas dan berperan aktif dalam pembangunan bangsa.



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
VISI, MISI & TUJUAN PPM	6
I. PENGANTAR	7
II. <i>SHARING SESSION</i>	10
<i>Sharing Session Corporate Social Responsibility (CSR) PT. PLN (PERSERO)</i>	10
III. PERLINDUNGAN ANAK DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	14
A. Layanan Pos SAPA (Sahabat Perempuan dan Anak)	14
B. Literasi Baca Tulis Bagi Anak Rusun Muara Indah Waduk Pluit	16
C. Pelatihan Ketahanan Keluarga bagi Warga Rusun Muara Indah Waduk Pluit	18
D. Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Dalam Berpacaran bagi Siswa SMAN 111 di RPTRA Penjaringan Indah	21
IV. KESEHATAN	24
A. Edukasi Hidup Bersih dan Sehat dengan Pemanfaatan Mangrove Api- Api Sebagai <i>Hand Sanitizer Spray</i>	24
B. Penyuluhan PHBS Di MTs. Nurul Ihsan, Kp. Blukbuk, Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muaragembong	31
C. Pemeriksaan Kesehatan Di SDN Pantai Harapan Jaya 01 Kecamatan Muaragembong	34
V. PENDIDIKAN KARAKTER	36
A. FGD Bersama Siswa dan Guru SD Mutiara 2 Tanjung Priok	36
B. Menjadi Anak yang Berbakti dan Cerdas: Ciri Anak Tangguh di Tengah Zaman	40
C. Katakan 'TIDAK' pada Kekerasan	42
D. Literasi Baca-Tulis di Sekolah Dasar	45
E. Monev Kegiatan Pendidikan Karakter di SD Mutiara 2 Tanjung Priok	48



VI. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	50
A. Pemberdayaan Masyarakat Daerah Terdepan-Terpencil-Tertinggal (3T) Program Pembangunan Infrastruktur Air Bersih Berkelanjutan Di Desa Bila Cenge	50
B. Implementasi Laudato Si Menuju Kampus Ramah Lingkungan dan Penyadaran Ekologis Bagi Masyarakat Sekitar Kampus Unika Atma Jaya BSD	53
C. Perempuan Mandiri: Pemberdayaan pada Komunitas Pekerja Seks Perempuan (PSP)	55
D. Waspada Terhadap Penggunaan Media Sosial bagi Warga Sekitar Rusun Muara Indah, Waduk Pluit	60
E. Pelatihan Pemasaran Digital dan Pelatihan Investasi Reksa Dana bagi Warga Rusun Muara Indah, Waduk Pluit	63
VII. KKN TEMATIK 2025	67
VIII. PERSIAPAN LOKASI PKM	78
A. Survey Lokasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muaragembong	78
B. Survey Lokasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Pantai Harapan Jaya Kecamatan Muaragembong	80
C. Survey Lokasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Puskesmas Kecamatan Muaragembong	82
IX. PUBLIKASI	84



VISI, MISI & TUJUAN PPM

VISI

Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) menjadi unit yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan menggerakkan komunitas akademis Unika Atma Jaya untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat mitra berdasarkan nilai-nilai inti Unika Atma Jaya.

MISI

- Menjalin kerja sama lintas fakultas/prodi, UKM, Senat Mahasiswa, BPM dan instansi terkait untuk melaksanakan kegiatan yang direncanakan.
- Menyelenggarakan pendampingan kepada masyarakat mitra dalam bidang ekonomi (kewirausahaan), kesehatan, pendidikan dan lingkungan dalam rangka pemberdayaan masyarakat mitra.
- Menyelenggarakan berbagai pelatihan keterampilan bagi masyarakat mitra.
- Mengelola kegiatan pengabdian secara transparan dan bertanggungjawab.

TUJUAN

- Meningkatkan komunikasi dan hubungan kerja yang sinergis antar unit dan anggota komunitas akademis Unika Atma Jaya dalam bidang pengabdian.
- Meningkatkan pengetahuan (wawasan) dan ketrampilan masyarakat dalam menjalankan aktivitas kehidupannya sehari-hari, sehingga mampu menjadi subyek perubahan bagi dirinya, lingkungan dan masyarakat lainnya (mandiri).
- Menghasilkan karya nyata yang dapat menjadi berkat khususnya bagi masyarakat mitra terutama di bidang pendidikan, kesehatan, sosial-ekonomi dan lingkungan.
- Mengembangkan unit organisasi yang sehat (transparan dan bertanggungjawab).



I. PENGANTAR

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi dan menjadi landasan fundamental bagi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya dalam memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan sosial. Melalui berbagai aktivitas pengabdian, universitas tidak hanya menjalankan tanggung jawab akademik, tetapi juga mempertegas komitmennya untuk menghadirkan perubahan sosial yang bermakna, inklusif, dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, program-program pengabdian yang dilaksanakan oleh unit-unit di lingkungan Unika Atma Jaya mencerminkan upaya sistematis dalam merespons kebutuhan masyarakat dengan pendekatan yang kolaboratif, berbasis bukti, serta relevan dengan dinamika sosial yang berkembang di berbagai wilayah dampingan.

Kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2025 menjangkau berbagai bidang strategis seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, perlindungan perempuan dan anak, pengembangan kapasitas digital, pembangunan lingkungan, hingga intervensi di wilayah 3T (Terdepan, Terpencil, dan Tertinggal). Intervensi pendidikan mencakup penguatan literasi dasar, pendidikan karakter, dan motivasi belajar bagi sekolah-sekolah di kawasan perkotaan padat dan daerah pesisir. Pada bidang kesehatan, berbagai program seperti edukasi perilaku hidup bersih dan sehat, pemeriksaan kesehatan anak, serta pendampingan terkait gizi dan sanitasi dilakukan untuk mendorong derajat kesehatan yang lebih baik. Sementara itu, program pemberdayaan ekonomi berfokus pada peningkatan keterampilan usaha, literasi finansial, pemasaran digital, serta pengembangan produk secara mandiri. Semua kegiatan ini dirancang untuk memberikan dampak sosial berjangka panjang melalui peningkatan kapasitas individu, keluarga, dan komunitas.

Dampak sosial dari program-program tersebut tidak hanya terlihat dari peningkatan pengetahuan, tetapi juga dari perubahan perilaku dan terbentuknya jejaring kolaborasi yang lebih kuat antara masyarakat,



lembaga mitra, dan Unika Atma Jaya. Pada beberapa komunitas, kegiatan penguatan literasi berkontribusi pada meningkatnya minat baca dan kemampuan memahami informasi, terutama di kalangan anak-anak usia sekolah dasar. Di bidang perlindungan perempuan dan anak, kegiatan edukasi hukum, pencegahan kekerasan, pelatihan ketahanan keluarga, serta layanan konsultasi memberikan ruang bagi masyarakat untuk lebih memahami hak-hak mereka sekaligus membangun mekanisme perlindungan yang lebih kokoh. Selain itu, program pendampingan bagi komunitas rentan seperti pekerja seks perempuan menunjukkan upaya universitas untuk mendorong kemandirian ekonomi dan peningkatan kepercayaan diri melalui pelatihan keterampilan dan pengembangan potensi diri.

Di wilayah pesisir dan 3T, pengabdian masyarakat berperan dalam menciptakan perubahan struktural yang signifikan. Pembangunan infrastruktur dasar seperti akses air bersih melalui sumur bor serta edukasi kesehatan berbasis komunitas telah membantu mengatasi tantangan lingkungan yang selama ini menghambat kualitas hidup masyarakat. Program-program tersebut tidak hanya menjawab kebutuhan mendesak, tetapi juga membuka peluang perbaikan jangka panjang melalui peningkatan kesehatan keluarga, penguatan ketahanan pangan, dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Pendekatan berbasis aset komunitas (*Asset-Based Community Development/ABCD*) yang diimplementasikan dalam beberapa program juga mendorong masyarakat untuk mengenali potensi lokal dan mengoptimalkannya sebagai modal pembangunan sosial.

Selain pencapaian pada tingkat individu dan komunitas, kegiatan pengabdian masyarakat sepanjang tahun 2025 juga memperlihatkan dampak kelembagaan yang penting. Kolaborasi lintas fakultas, sinergi antara unit-unit internal, serta kemitraan dengan pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta memperkuat posisi Unika Atma Jaya sebagai institusi yang memiliki kapasitas untuk mengembangkan program-



program pengabdian berskala luas. Kehadiran berbagai mitra memungkinkan universitas mencapai kelompok sasaran yang lebih beragam sekaligus memperkaya perspektif dalam perancangan intervensi sosial. Dalam jangka panjang, jaringan kolaboratif ini menjadi modal penting untuk memastikan keberlanjutan program dan peningkatan kualitas pengabdian.

Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, termasuk capaian, tantangan, dan pembelajaran yang diperoleh. Struktur laporan disusun secara sistematis agar dapat menjadi rujukan bagi sivitas akademika, lembaga mitra, dan pemangku kepentingan lainnya dalam memahami kontribusi Unika Atma Jaya terhadap pembangunan masyarakat. Melalui dokumentasi ini, diharapkan berbagai pengalaman yang berhasil dapat direplikasi di wilayah lain, sementara tantangan yang ditemui dapat menjadi dasar perbaikan program ke depan.

Dengan semangat pelayanan dan kepedulian, Unika Atma Jaya akan terus mengembangkan program pengabdian masyarakat yang inovatif, responsif, dan berorientasi pada dampak sosial yang nyata. Harapannya, inisiatif-inisiatif pengabdian pada tahun 2025 ini dapat menjadi fondasi yang kuat bagi upaya berkelanjutan universitas dalam menciptakan masyarakat yang lebih mandiri, berdaya, dan sejahtera.



II. SHARING SESSION

Kegiatan *Sharing Session* Corporate Social Responsibility (CSR) PT. PLN (Persero) yang diselenggarakan Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Unika Atma Jaya pada 26 Februari 2025 membahas pengalaman dan praktik terbaik PLN dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Dalam sesi yang menghadirkan Gregorius Adi Trianto sebagai narasumber, dipaparkan visi-misi, tata kelola, regulasi, prioritas, serta realisasi program TJSL tahun 2024, sekaligus memperlihatkan berbagai aktivitas pengabdian masyarakat PLN di berbagai daerah. Acara yang dihadiri 27 peserta secara *hybrid* ini juga membuka peluang kolaborasi lintas institusi, ditandai dengan diskusi interaktif dan dilanjutkan dengan komunikasi informal untuk menjajaki kerja sama lebih lanjut.

Sharing Session Corporate Social Responsibility (CSR) PT. PLN (PERSERO)

Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) merupakan unit kerja di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta (Unika Atma Jaya) yang salah satu tugasnya adalah menyelenggarakan pengabdian masyarakat secara lintas unit dan berkolaborasi dengan pihak luar. Upaya meningkatkan kualitas dan dampak sosial (social impact) terus kami lakukan diantaranya dengan membangun jejaring kerja sama dengan institusi atau Lembaga lain.

Dewasa ini perusahaan diharuskan mempunyai dana dari hasil laba mereka untuk program CSR (tanggung jawab sosial perusahaan). Beberapa perusahaan menawarkan secara terbuka dan menyambut beragam ide dan program untuk didanai, sedangkan ada juga yang masih membatasi dana mereka untuk beberapa isu dan beberapa area saja. Dengan demikian komunikasi untuk membangun kolaborasi sangat dibutuhkan.

PT. PLN (Persero) merupakan salah satu perusahaan besar yang sangat kaya pengalaman dalam memberikan dan melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang layak dijadikan sumber belajar.



Bertolak dari hal tersebut maka PPM, pada Rabu, 26 Februari 2025 bertempat di Aula K2.02 Kampus Semanggi, mengadakan acara *Sharing Session Corporate Social Responsibility PT.PLN (Persero)* secara hybrid. Sebagai narasumber pada acara ini Bapak Gregorius Adi Trianto (EVP Komunikasi Korporat & TJSL PT. PLN (Persero)) didampingi oleh Ibu Pandu Prastyani, dan Ibu Prima R. Ardhanie. Dan sebagai moderator acara adalah Ibu Titis Puspitarini, S.Sos., M.B.A. (Dosen Fiabikom Prodi Pariwisata UAJ).

Acara dibuka oleh Bapak Herman Yosep Sutarno (Kepala PPM UAJ). Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Bapak Gregorius Adi Trianto. Dalam pemaparannya menjelaskan program pengembangan masyarakat untuk menciptakan dampak positif berkelanjutan yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) sebagai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) diantaranya; Visi Misi, Tata Kelola TJSL, Overview Regulasi TJSL, Program-program TJSL, Alur Program TJSL, Prioritas Program TJSL, dan Kontribusi Program TJSL serta realisasinya pada tahun 2024.

Hadir 27 orang peserta secara hybrid. 12 orang secara online, diantaranya Ibu Yanti (Kepala PKBB), Bapak Melkianus Suluh (Dosen Universitas Weetebula Sumba Barat Daya), Br. Ephrem Santos (BLK Don Bosco Sumba Barat Daya), dan beberapa dosen kampus Semanggi dan kampus BSD. Hadir 15 orang secara offline, diantaranya Ibu Yuliana Wahyuningtyas (Ketua LPPM UAJ), Bapak Deka Prismawan (Kepala Bagian Penelitian LPPM), Prof. Yanti (Fakultas Psikologi), Ibu Enny Widawati (Ketua Tim 3 T), dan Ibu Agustina Nurcahyani (Sekretaris Universitas). Dari Markom hadir diwakili oleh Wahyuning Tri T yang mengikuti acara dari awal sampai selesai.

Dalam *sharing session* tergambarakan berbagai skema aktivitas kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) di berbagai daerah baik di Jawa maupun di luar Jawa dengan dampak social (social impact) yang terukur. Tergambarkan pula peluang kolaborasi program di berbagai lini kegiatan yang kemudian ditanggapi secara antusias oleh para peserta. Setelah acara ditutup dengan penyerahan cinderamata dari Unika Atma Jaya yang diwakili oleh Ibu Agustina Nurcahyani kepada PT. PLN (Persero) yang diwakili oleh Bapak Gregorius Adi Trianto, kemudian masih dilanjutkan dengan pembicaraan informal antar pihak yang merasa saling membutuhkan dan ada peluang tindak lanjut dengan berbagai komunikasi susulan.



ATMA JAYA **WORLD OF UNIVERSITY BANKINGS**
PUSAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PPM)

SHARING SESSION CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. PLN (PERSERO)

Narasumber




Gregorius Adi Trianto
EVP Komunikasi Korporat & TJSL
PT. PLN (Persero)

Moderator




Titis Puspitarini, S.Sos., M.B.A.
Dosen FIABIKOM Prodi Pariwisata
Unika Atma Jaya

 Rabu, 26 Februari 2025 (Hybrid)

 09.30 WIB s.d 12.00 WIB

 Aula K2.02, Kampus Semanggi

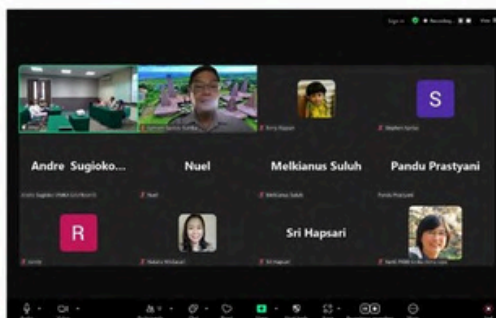
 Meeting ID: 957 5134 0837
Passcode : 455427

Link Pendaftaran:
<https://forms.gle/fs44XDw7y3zhnuox5>

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:
Yunti Wibowo / Laban Eka
0815 8686 6133



Pembukaan & Pengantar oleh Kepala PPM UAJ



Sharing Session secara Hybrid



Narasumber, Bapak Gregorius Adi Trianto



Sesi diskusi & tanya jawab



Sesi diskusi & tanya jawab



Penyerahan Plakat



Foto Bersama

SDGs

- (4) Pendidikan Berkualitas
- (7) Energi Bersih dan Terjangkau
- (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur
- (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Tim Kerja

H.Y. Sutarno
Yunti Wibowo
Laban Eka Jaya



III. PERLINDUNGAN ANAK DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

Pos Sapa (Sahabat Perempuan dan Anak) Unika Atma Jaya sepanjang tahun 2025 melaksanakan berbagai program edukasi dan pendampingan terkait perlindungan perempuan dan anak. Melalui konten Instagram edukatif, seminar, penyuluhan di sekolah, FGD lintas lembaga, serta kegiatan literasi dan ketahanan keluarga di RPTRA, Pos Sapa aktif meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai isu kekerasan seksual, KDRT, bullying, serta kesehatan emosional. Selain edukasi, Pos Sapa juga memberikan layanan penanganan kasus kekerasan dan pada tahun 2025 menangani 11 kasus, serta menjadi tempat magang bagi mahasiswa Fakultas Hukum yang terlibat dalam pendampingan konsultasi hukum.

Selain itu, Pos Sapa menyelenggarakan berbagai kegiatan tematik seperti literasi baca tulis untuk siswa MI Daarul Gufon, pelatihan ketahanan keluarga yang membahas kesiapan menikah, pengelolaan keuangan keluarga, dan bahaya judi serta pinjaman online, serta penyuluhan pencegahan kekerasan dalam berpacaran bagi siswa SMA. Berbagai kegiatan ini melibatkan dosen lintas fakultas, mahasiswa, pengelola RPTRA, dan masyarakat sekitar. Melalui rangkaian program tersebut, Pos Sapa berupaya memperkuat kapasitas keluarga, meningkatkan literasi anak, membangun kesadaran hukum, serta menumbuhkan kecakapan hidup dan rasa percaya diri remaja dalam menghadapi risiko kekerasan dan tantangan sosial.

A. Layanan Pos SAPA (Sahabat Perempuan dan Anak)

Kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2025, diantaranya:

1. Edukasi Masyarakat Melalui Konten Instagram Pos SAPA (@possapa_uaj).
Pos Sapa meng-upload konten edukasi di Instagram Pos Sapa yang terdiri dari:
 - a. Konten Kasus Pelecehan Seksual terhadap Anak
 - b. Konten Mengapa perempuan korban kekerasan seksual tidak berani bersuara?



- c. Konten Kekerasan Anak oleh Anak
 - d. Konten Dampak KDRT Terhadap Pertumbuhan dan Prilaku Anak
 - e. Konten Anak Bukan Target, Tapi Kini Jadi Korban Narkoba
2. Sosialisasi Pencegahan Kekerasan kepada Masyarakat.
 - a. Seminar Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di SLB Negeri 3 Jakarta. Dalam rangka menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif untuk pembelajaran
 - b. FGD Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan Melalui Pos Sapa di Perguruan Tinggi, bertempat di Ruang Rapat Lantai 6 Dinas PPAPP DKI Jakarta
 - c. Penyuluhan 'Katakan Tidak' pada Kekerasan di SD Mutiara 2 Tanjung Priok
 - d. Penyuluhan "Perlindungan Hukum dan Percintaan Remaja" di SMAK 6 Penabur
 - e. Seminar "*Bullying And Sexual Violence*" di SLB Negeri 7 Jakarta
 - f. "Literasi Baca Tulis" di RPTRA Rusun Muara Indah Waduk Pluit
 - g. "Pelatihan Ketahanan Keluarga" di RPTRA Rusun Muara Indah Waduk Pluit
 - h. Penyuluhan "Pencegahan dan Penanganan Kekerasan dalam Berpacaran" di RPTRA Penjaringan Indah
 - i. Seminar "Emosi Sehat, Digital Cerdas" di SMA Charitas Jakarta
 3. Layanan Penangan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2025, Pos Sapa Unika Atma Jaya, menangani 11 kasus kekerasan
 4. Magang Mahasiswa

Ada 5 mahasiswa Fakultas Hukum melakukan magang di Ruang Konsultasi Pos Sapa secara bergantian setiap hari Senin s.d. Jumat, Jam 11.00 s.d. 14.00 WIB

SDGs

(4) Pendidikan Berkualitas
(5) Kesetaraan Gender
(17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Tim Kerja

Weny Savitry S. Pandia, Feronica, Zahrasari Lukita Dewi, Murniati Agustian, M. Francine Avanti Samino, Jasmine Namirah, Februarisha Ruby, Paulus Sugiarto Budiman, Kezia Tatiana Lesilolo, Gloria Maria Evelyn, Laban Eka Jaya



B. Literasi Baca Tulis Bagi Anak Rusun Muara Indah Waduk Pluit

Rabu, 17 September 2025 – Pos Sapa (Sahabat Perempuan dan Anak) Unika Atma Jaya menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) Rusun Muara Indah Waduk Pluit. Kegiatan kali ini mengusung tema Literasi Baca Tulis dengan narasumber Ibu Sri Hapsari Wijayanti, S.S., M.Hum.

Acara diawali dengan pretest, kemudian dilanjutkan pemaparan materi yang mencakup:

- Apa itu literasi baca tulis?
- Bentuk-bentuk literasi baca tulis
- Manfaat literasi baca tulis
- Strategi membangun budaya literasi
- Faktor pendukung literasi

Setelah pemaparan materi, peserta mengikuti posttest, kemudian berlanjut ke sesi games kelompok menyusun kalimat dan membaca cerita “Janji Paman Hilmi”. Dalam sesi ini, Sifa Febriyani (siswi kelas VI) maju ke depan untuk menceritakan kembali kisah yang telah dibawakan oleh mahasiswa. Sesi kegiatan difasilitasi oleh mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Atma Jaya, yaitu Theresia Helena Irene dan Melania Rima Damastuti.

Kegiatan ini diikuti oleh 30 siswa-siswi MI Daarul Gufron (kelas V dan VI) yang didampingi oleh Ibu Farsya Shabirah (guru kelas VC). Turut hadir pula Ibu Sri Wulandari (perwakilan RPTRA Rusun Muara Indah Waduk Pluit), Bapak Laban Eka Jaya (PPM Unika Atma Jaya), serta mahasiswa Program Pendidikan Profesi Psikologi Unika Atma Jaya yang sedang magang di RPTRA, yaitu Dhia Dita Salsabila, Nadiya Fithri, Putri Arissah, dan Gracia Christifera.

Sebagai penutup, dilakukan penyerahan hadiah games, donasi 62 buku untuk perpustakaan RPTRA Rusun Muara Indah Waduk Pluit, serta foto bersama seluruh peserta dan pendamping kegiatan.



Ibu Wulan perwakilan RPTRA



Penyampaian materi oleh Ibu Sri Hapsari



Games Kelompok "Menyusun Kalimat"



Sifa, menceritakan kembali kisah "Janji Paman Hilmi"



Penyerahan Hadiah Games Kelompok



Penyerahan Buku untuk Perpustakaan RPTRA



Foto Bersama

SDGs

(4) Pendidikan Berkualitas
 (5) Kesetaraan Gender
 (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Tim Kerja

Sri Hapsari
 Theresia Helena Irene
 Melania Rima Damastuti
 Laban Eka Jaya



C. Pelatihan Ketahanan Keluarga bagi Warga Rusun Muara Indah Waduk Pluit

Senin, 29 September 2025 – Pos Sapa (Sahabat Perempuan dan Anak) Unika Atma Jaya kembali melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk Pelatihan Ketahanan Keluarga di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Rusun Muara Indah Waduk Pluit.

Kegiatan diawali dengan pengisian pre-test oleh para peserta, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Ibu Sri Wulandari (perwakilan RPTRA) dan Bapak Laban Eka Jaya (perwakilan Pusat Pemberdayaan Masyarakat UAJ).

Materi Pelatihan

Sesi pertama disampaikan oleh Dr. Weny Savitry S. Pandia, M.Si., Psikolog. (dosen Fakultas Psikologi UAJ) dengan topik “Kesiapan Berkeluarga”. Materi yang dibahas meliputi: pengertian keluarga sejahtera, kesiapan menikah, pernikahan yang berkualitas, hingga permasalahan perceraian. Salah satu penyebab yang diangkat adalah persoalan pinjaman online (pinjol) yang seringkali menjadi pemicu konflik rumah tangga.

Sesi kedua dibawakan oleh Dr. Murniati Agustian, M.Pd. (dosen Fakultas Pendidikan dan Bahasa UAJ) dengan topik “Bijak Mengatur Uang Keluarga”. Materi yang diberikan mencakup pentingnya perencanaan keuangan keluarga, memahami cara kerja uang, kesalahan umum dalam pengelolaan keuangan, permainan “kebutuhan vs keinginan”, langkah bijak mengelola keuangan, hingga komunikasi keluarga terkait keuangan.

Sesi ketiga diisi oleh Dr. Nugroho Adipradana, S.H., M.Sc. (dosen Fakultas Hukum UAJ) dengan materi mengenai cara melindungi diri dari bahaya “Judi online dan Pinjaman online” yang kerap menjerat masyarakat.

Sebelum sesi tanya jawab, Bapak Henry Kurniawan (Staf Kasi Kesra Kelurahan Penjaringan) menyampaikan sambutan. Beliau mengucapkan terima kasih atas terselenggaranya kegiatan ini dan berharap agar pelatihan serupa dapat terus diadakan secara berkesinambungan.

Kegiatan ini turut didukung oleh mahasiswa Profesi Psikologi Unika Atma Jaya: Dhia Dita S., Putri Arissah, dan Gracia Christifera.

Sebanyak 34 peserta hadir dalam pelatihan ini, terdiri dari perwakilan Rusun, perwakilan 18 RW di Kelurahan Penjaringan, serta 5 orang pengelola RPTRA.

Sebagai penutup, peserta mengisi post-test, dilanjutkan dengan penyerahan kipas angin untuk perpustakaan RPTRA oleh Ibu Weny Savitry S. Pandia selaku Ketua Pos Sapa Unika Atma Jaya kepada Ibu Rina selaku pengelola RPTRA. Kegiatan kemudian ditutup dengan sesi foto bersama.



Sambutan dari Ibu Sri Wulandari



Sambutan dari Bapak Laban Eka Jaya



Penyampaian materi oleh Ibu Weny Savitry S. Pandia



Penyampaian materi oleh Ibu Murniati Agustian



Penyampaian materi oleh bapak Nugroho Adipradana



Sambutan dari Bapak Hendry Kurniawan



Sesi Tanya Jawab



Penyerahan kipas angin untuk Perpustakaan RPTRA



Foto Bersama

SDGs

(4) Pendidikan Berkualitas
(5) Kesenjangan Gender
(17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Tim Kerja

Weny Savitry S. Pandia
Murniati Agustian
Nugroho Adipradana
Dhia Dita S
Putri Arissah
Gracia Christifera
Laban Eka Jaya



D. Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Dalam Berpacaran bagi Siswa SMAN 111 di RPTRA Penjaringan Indah

Jakarta, 28 Oktober 2025 – Pos Sapa (Sahabat Perempuan dan Anak) Unika Atma Jaya melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk penyuluhan bertema “Pencegahan dan Penanganan Kekerasan dalam Berpacaran” yang bertempat di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Penjaringan Indah, Jakarta Utara. Sebanyak 30 siswa dan siswi SMAN 111 hadir dalam kegiatan ini, didampingi oleh dua orang guru. Kegiatan diawali dengan pengisian pre-test, kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh Ibu Titin Sumarni mewakili RPTRA Penjaringan Indah. Acara juga diisi dengan pengantar dari Ibu Weny Savitry S. Pandia, selaku Ketua Pos Sapa Unika Atma Jaya.

Sebagai narasumber, hadir tiga dosen dari Unika Atma Jaya:

1. Ibu Feronica (Fakultas Hukum) menyampaikan materi tentang “Kekerasan dalam Berpacaran dari Sisi Hukum”. Materi ini mencakup contoh-contoh kasus kekerasan dalam berpacaran, data kasus kekerasan tahun 2024 dari Kementerian PPPA, penjelasan mengenai UU Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU No. 12 Tahun 2022), bentuk-bentuk pelecehan seksual fisik dan nonfisik, pemaksaan perkawinan, hingga perlindungan hukum bagi korban serta sanksi bagi pelaku.
2. Ibu M. Francine Avanti Samino (Fakultas Pendidikan dan Bahasa) membawakan materi “Kecakapan Hidup untuk Pertahanan Diri”, yang menekankan pentingnya penguatan life skills seperti harga diri (*self-esteem*), komunikasi efektif, komunikasi efektif, sikap tegas (*asertif*), pengambilan keputusan, dan pengelolaan stres. “Mari tingkatkan kecakapan hidup agar tidak menjadi korban maupun pelaku kekerasan,” pesan Ibu Francine dalam penutup sesinya.
3. Ibu Zahrasari Lukita Dewi (Fakultas Psikologi) menyampaikan materi “*Self-Love: Karena Kamu Berharga*” yang mengajak peserta untuk mengenal, memahami, dan menumbuhkan cinta diri (*self-love*) secara utuh tanpa rasa bersalah. Materi mencakup manfaat *self-love*, hambatan yang sering muncul, serta cara-cara praktis untuk meningkatkannya.

Kegiatan ditutup dengan post-test dan penyerahan cenderamata kepada pihak RPTRA Penjaringan Indah dan SMA Negeri 111 Jakarta Utara sebagai mitra kegiatan.

Melalui penyuluhan ini, Pos Sapa Unika Atma Jaya berharap peserta-khususnya remaja-dapat memahami pentingnya hubungan yang sehat, menghargai diri sendiri, serta mengetahui langkah yang tepat dalam mencegah dan menangani kekerasan dalam berpacaran.



Peserta mengisi daftar hadir



Pengantar dari Ibu Weny Savitry S. Pandia



Penyampaian Materi oleh Ibu Feronica



Penyampaian Materi oleh Ibu M. Francine Avanti Samino



Penyampaian Materi oleh Ibu Zahrasari Lukita Dewi



Peserta melakukan aktivitas "refleksi diri"



Penyerahan cenderamata kepada pihak RPTRA Penjaringan Indah



Penyerahan cenderamata kepada pihak SMAN 111



Foto Bersama

SDGs

- (4) Pendidikan Berkualitas
- (5) Kesetaraan Gender
- (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Tim Kerja

- Weny Savitry S. Pandia
- Feronica
- M. Francine Avanti Samino
- Zahrasari Lukita Dewi
- Laban Eka Jaya



IV. KESEHATAN

Program Edukasi Hidup Bersih dan Sehat dengan pemanfaatan mangrove api-api sebagai *hand sanitizer* di Kecamatan Muaragembong dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan mulai dari praktik pembuatan *hand sanitizer*, edukasi PHBS, hingga evaluasi berkala. Pelatihan awal pada 4 dan 18 Juni 2025 melibatkan tim lintas fakultas dari FKIK, FEB, dan PPM Unika Atma Jaya, serta masyarakat dari berbagai kampung. Peserta belajar membuat *hand sanitizer* berbahan dasar mangrove api-api yang memiliki sifat antiseptik alami, sekaligus menerima materi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Evaluasi awal menunjukkan beberapa kendala seperti endapan, warna keruh, dan tekstur lengket, yang kemudian diperbaiki melalui revisi proses pembuatan hingga menghasilkan produk yang lebih jernih dan nyaman digunakan.

Proses monitoring dan evaluasi (monev) pada Juli dan Agustus 2025 menunjukkan peningkatan kualitas produk sekaligus tantangan terkait prospek pemasaran *hand sanitizer* pasca-pandemi. Produk yang telah dibuat dipromosikan ke sekolah, kantor kecamatan, dan warung setempat, namun penggunaan *hand sanitizer* yang menurun membuat pasar menjadi terbatas. Meski demikian, kualitas produk dinilai baik dan label dipandang menarik. Program berlanjut dengan rencana penambahan informasi kedaluwarsa, optimalisasi promosi melalui media sosial, serta perluasan kegiatan seperti pelatihan pembuatan deodorant, sabun cuci piring, dan obat nyamuk alami. Selain itu, kegiatan penyuluhan PHBS di sekolah dan pemeriksaan kesehatan di SDN Pantai Harapan Jaya semakin memperkuat dampak program dalam meningkatkan kebersihan, kesehatan, dan kesadaran masyarakat di wilayah Muaragembong.

A. Edukasi Hidup Bersih dan Sehat dengan Pemanfaatan Mangrove Api-Api Sebagai *Hand Sanitizer Spray*

Menjaga kebersihan di lingkungan mana pun menjadi suatu keharusan, termasuk di lingkungan pesisir. Cara praktis untuk membersihkan tangan dari kotoran dan kuman adalah mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun, tisu, atau pembersih tangan (*handsanitizer*).



Namun, cara ini kadang kala tidak dihiraukan. Mencuci tangan merupakan cara menjaga kebersihan yang terus-menerus disadarkan sejak pandemi COVID-19.

Kesadaran akan pentingnya mencuci tangan kurang diperhatikan oleh masyarakat Kampung Beting Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi. Dipandang dari potensinya, Desa Pantai Bahagia kaya akan hutan mangrove, seperti jenis pidada (*Sonneratia* spp), api-api (*Avicennia* spp), dan bakau (*Rhizophora* spp) paling banyak ditemukan. Masyarakat Kampung Beting telah memanfaatkan mangrove jenis pidada sebagai andalan khas Muaragembong untuk diolah menjadi dodol, sirup, dan yogurt.

Melihat potensi tersebut, PPM (Pusat Pemberdayaan Masyarakat), FKIK (Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan), dan FEB (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) Unika Atma Jaya, mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Edukasi Hidup Bersih dan Sehat dengan Pemanfaatan Mangrove Api-api sebagai *Hand Sanitizer* di Kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi pada 4 Juni 2025 dan 18 Juni 2025.

Kegiatan 4 Juni 2025, sesi pertama, difasilitasi oleh tim dari FKIK Prodi Farmasi (Yulias Evan, Richandra Surya, dan Evadia Nathalie) dengan materi praktik pembuatan *hand sanitizer spray* berbahan baku mangrove api-api (*Avicennia* spp). Pada sesi kedua, difasilitasi oleh tim FKIK Prodi Kedokteran (dr. Linawati, Pascalis Chandra, Lirya Y. W, dan Nayla Junita) dengan materi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Hadir pada pertemuan ini 10 peserta, terdiri atas 1 orang dari Kampung Muara Mati, 7 orang dari Kampung Beting, 1 orang dari Kampung Gobah, dan 1 orang dari Kampung Blukbuk.

Kegiatan 18 Juni 2025, sesi pertama difasilitasi oleh Ibu Sri Hapsari (FEB), dr. Linawati (FKIK/Kedokteran), dan Bapak Yulius Evan (FKIK/Farmasi). Tim lintas fakultas tersebut mengevaluasi praktik pembuatan *hand sanitizer spray* yang telah dilakukan secara mandiri oleh para peserta. Pada saat evaluasi, ditemukan beberapa hal, antara lain terjadi endapan ekstrak api-api pada botol *hand sanitizer*, warna agak keruh, dan lengket di tangan. Sesi kedua difasilitasi oleh tim dari FEB (Sri Hapsari dan Yosefina) dengan materi Desain Label *Hand Sanitizer* dan Penghitungan Harga Jual Produksi.



Hadir 11 peserta, yang terdiri atas 4 orang dari Kampung Gobah, 6 orang dari Kampung Beting, dan 1 orang dari Kampung Blukbuk. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini masih berlanjut dengan revisi pembuatan *hand sanitizer spray* yang lebih jernih, tidak lengket. Dalam pembuatan ini, Tim masih terus mendampingi dan akan mengevaluasi secara berkala hingga akhir program pada September 2025 agar *hand sanitizer spray* siap digunakan dan dipasarkan.

Sebagai bagian dari kegiatan monitoring program kerja, pada hari Senin, 7 Juli 2025 - Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya bersama Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan program Edukasi Hidup Bersih dan Sehat dengan Pemanfaatan Mangrove Api-api sebagai *Hand Sanitizer Spray* di Kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi. Kegiatan ini dihadiri oleh Laban Eka Jaya (PPM UAJ), Bapak Evan (FKIK UAJ), dr. Linawati (FKIK UAJ), Ibu Sri Hapsari, Ibu Siti Maunah, Bapak Gunawan, serta ibu-ibu peserta pelatihan dari Kampung Beting.

Dalam sesi monev, dibahas hasil pembuatan *hand sanitizer* yang telah dilakukan satu hari sebelumnya. Produk yang dihasilkan saat itu berwarna gelap. Berdasarkan diskusi bersama peserta, hal ini disebabkan oleh penggunaan daun mangrove yang sudah tua serta proses perebusan menggunakan air tanah. Sebagai bentuk evaluasi langsung, peserta kemudian mencoba kembali membuat *hand sanitizer* dengan menggunakan daun mangrove muda dan merebusnya menggunakan aquades, disaring sebanyak empat kali. Hasilnya, cairan *hand sanitizer* tampak lebih bening dibanding sebelumnya.

Hand sanitizer yang telah dibuat kemudian dikemas ke dalam botol semprot dan diberi label. Sebagai tindak lanjut, Produk *hand sanitizer* hasil pelatihan direncanakan akan dipromosikan ke kantor Kecamatan dan Puskesmas Muaragembong sebagai bagian dari kampanye hidup bersih dan sehat di wilayah tersebut.



Pada hari Selasa, 19 Agustus 2025 – Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya bersama Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kembali melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) tahap kedua terhadap program Edukasi Hidup Bersih dan Sehat dengan Pemanfaatan Mangrove Api-api sebagai *Hand Sanitizer Spray* di Kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi. Kegiatan ini dihadiri oleh Laban Eka Jaya (PPM UAJ), Bapak Evan (FKIK UAJ), Ibu Sri Hapsari, Ibu Siti Maunah, serta sembilan orang ibu-ibu peserta pelatihan dari Kampung Beting., Kampung Gobah, dan Kampung Belukbuk. Selain itu turut hadir Bapak Jamaludin (Kepala Sekolah SD Negeri Pantai Bahagia 04) dan Bapak Saepudin (Ketua RW 04 Kampung Beting) sebagai perwakilan pengguna produk *hand sanitizer*.

Pada kesempatan ini, Bapak Evan kembali mempraktikkan cara pembuatan *hand sanitizer*, kemudian dilanjutkan dengan sesi evaluasi yang dipandu oleh Ibu Sri Hapsari. Dalam evaluasi, peserta mengulas kembali alasan pemanfaatan daun mangrove api-api, yaitu karena kandungannya yang memiliki sifat antiseptik alami. Produk *hand sanitizer* juga telah dipromosikan di beberapa lokasi, di antaranya:

- SD Negeri Pantai Bahagia 04
- SMP Pelita Bangsa Muara Gembong
- Kantor Kecamatan Muara Gembong
- Warung sekitar rumah Ibu Maunah

Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa prospek penjualan: menurut Bapak Jamaludin dan Bapak Saepudin, pasca COVID-19 penggunaan *hand sanitizer* di sekolah mulai berkurang, stok pabrikan masih tersedia, dan masyarakat lokal relatif jarang menggunakan *hand sanitizer* sehingga pasar terbatas. Sementara itu dari sisi kualitas produk, dinyatakan bahwa aroma wangi tidak bertahan lama, tekstur agak lengket, hilang setelah beberapa saat. Untuk warna tidak ada masalah dan label yang dibuat terlihat bagus dinilai keren, menarik, informatif, dan desain bagus. Untuk itu direkomendasikan agar produk bisa ditawarkan kepada pihak lain melalui media sosial, meski saat ini belum berjalan optimal.

Beberapa masukan dan rencana aksi yang akan dilakukan ke depan, antara lain:

- Penambahan keterangan tanggal kedaluwarsa pada label produk.
- Promosi melalui Instagram/Media Sosial akan dicoba oleh Ibu Emi dalam waktu 1 bulan ke depan.
- Promosi ke SMA Negeri Muara Gembong melalui kegiatan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* untuk siswa-siswi.
- Rencana program PkM lanjutan, yaitu:
 - Pembuatan deodorant dari daun beluntas
 - Pembuatan sabun cuci piring
 - Pembuatan obat nyamuk alami



Bahan Kimia Pembuatan *Hand Sanitizer Spray*



Bahan Alami Daun Mangrove Api-Api



Praktik Pembuatan *Hand Sanitizer Spray*



Praktik Pembuatan *Hand Sanitizer Spray*



PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)



PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)



Evaluasi Praktik Pembuatan *Hand Sanitizer Spray*



Materi Desain Label & Penghitungan Harga Jual Produksi



Hand Sanitizer yang sudah diberi Label



Foto Bersama Pelatihan, 4 Juni 2025



Foto Bersama Pelatihan, 18 Juni 2025

SDGs

- (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera
- (4) Pendidikan Berkualitas
- (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
- (14) Menjaga Ekosistem Laut
- (15) Menjaga Ekosistem Darat
- (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Tim Kerja

Sri Hapsari, Linawati Hananta, Yulius Evan, Evadia Nathalie, Richanda Surya, Livya Yvette, Yosefina, Laban Eka Jaya, Yunti Wibowo



B. Penyuluhan PHBS Di MTs. Nurul Ihsan, Kp. Blukbuk, Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muaragembong

Sabtu, 27 September 2025 – Tim PkM Edukasi Hidup Bersih dan Sehat dengan Pemanfaatan Mangrove Api-api sebagai *Hand Sanitizer* melaksanakan kegiatan penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di MTs. Nurul Ihsan, Kampung Blukbuk, Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muaragembong. Kegiatan diawali dengan pretest untuk mengetahui pemahaman awal para peserta. Acara kemudian dibuka dengan sambutan dari Ibu Halimah Tussa'Diyah, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah MTs. Nurul Ihsan, dilanjutkan sambutan dari Ketua Tim PkM, Ibu Sri Hapsari.

Sesi materi disampaikan oleh dr. Linawati Hananta (FKIK Unika Atma Jaya) yang membahas topik seputar:

- Apa itu PHBS dan pentingnya bagi kesehatan,
- Dampak dari kurangnya kebersihan tangan,
- Waktu yang tepat untuk mencuci tangan,
- Manfaat penggunaan *hand sanitizer*,
- Enam langkah cuci tangan menurut WHO.

Agar lebih menarik, materi juga dipadukan dengan lagu tentang enam langkah cuci tangan. Selanjutnya, peserta mendapat pengalaman langsung dari Ibu Siti Maunah dalam pembuatan *hand sanitizer* berbahan dasar mangrove api-api. Sesi tanya jawab difasilitasi oleh Ibu Sri Hapsari (Dosen FEB Unika Atma Jaya).

Kegiatan ditutup dengan posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta, serta sesi foto bersama. Penyuluhan ini dihadiri oleh 56 siswa, 13 guru, serta Laban Eka Jaya perwakilan Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Unika Atma Jaya.



Sambutan Kepala Sekolah



Sambutan Ketua Tim PKM



Sesi materi disampaikan oleh dr. Linawati Hananta



Ibu Siti Maunah



Sesi Tanya Jawab



Foto Bersama

SDGs

- (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera
- (4) Pendidikan Berkualitas
- (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
- (14) Menjaga Ekosistem Laut
- (15) Menjaga Ekosistem Darat
- (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Tim Kerja

Sri Hapsari
Linawati Hananta
Laban Eka Jaya



C. Pemeriksaan Kesehatan Di SDN Pantai Harapan Jaya 01 Kecamatan Muaragembong

Senin, 13 Oktober 2025 – Bertempat di SDN Pantai Harapan Jaya 01, Tim Studi Infeksi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Unika Atma Jaya melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan bagi siswa sekolah dasar. Kegiatan ini turut didampingi oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PPM).

Pemeriksaan yang dilakukan meliputi *skin prick test*, pemeriksaan gula darah, hemoglobin (Hb), serta pengambilan sampel darah untuk pemeriksaan IgE di laboratorium. Selain itu, juga dilakukan pengukuran tinggi dan berat badan siswa.

Kegiatan ini direncanakan berlangsung selama empat hari (Senin hingga Kamis). Pada hari pertama, pemeriksaan difokuskan pada siswa kelas 1A, 1B, dan 2A, sementara kelas 2B akan dilanjutkan pada hari berikutnya.

Turut hadir dalam kegiatan ini Maria Kaisar, tiga asisten Tim Studi Infeksi FKIK, dua mahasiswa S2 FKIK Unika Atma Jaya, serta enam mahasiswa inbound dari Leiden University of Medical Center (LUMC), Leiden University, Belanda.

Kegiatan ini merupakan bagian dari kerja sama penelitian dan pengabdian antara FKIK Unika Atma Jaya dengan pihak sekolah, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pemantauan kesehatan anak-anak sekolah dasar di wilayah Pantai Harapan Jaya.



SDGs

- (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera
- (4) Pendidikan Berkualitas
- (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak
- (10) Berkurangnya Kesenjangan
- (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Tim Kerja

Tim Studi Infeksi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK)



V. PENDIDIKAN KARAKTER

Program Pengabdian kepada Masyarakat di SD Mutiara 2 Tanjung Priok pada tahun 2025 mencakup rangkaian kegiatan yang bertujuan memperkuat karakter, literasi, dan perlindungan anak melalui FGD dengan siswa dan guru, seminar motivasi, edukasi anti-kekerasan, serta pelatihan literasi baca-tulis. FGD mengungkap berbagai tantangan seperti rendahnya kemampuan membaca, penggunaan gawai yang tidak terkontrol, bullying, serta kondisi sosial yang kompleks.

Kegiatan lanjutan meliputi sesi motivasi untuk membangun cita-cita dan kecakapan digital, edukasi pencegahan kekerasan, serta penguatan literasi melalui storytelling, games, dan tugas membaca. Program ditutup dengan monitoring dan evaluasi yang menunjukkan adanya manfaat nyata dalam peningkatan kesadaran, pemahaman, dan perilaku positif siswa, sekaligus menjadi dasar perbaikan berkelanjutan bagi sekolah dan tim PKM.

A. FGD Bersama Siswa dan Guru SD Mutiara 2 Tanjung Priok

Tanjung Priok, 18 Juli 2025 – Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Unika Atma Jaya dengan tema "Mempersiapkan Generasi Muda Tangguh Menghadapi Tantangan Zaman" melaksanakan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama para siswa dan guru di SD Mutiara 2 Tanjung Priok. Kegiatan ini menjadi langkah awal penting untuk merancang intervensi yang tepat sasaran dalam penguatan literasi, etika, serta perlindungan anak di lingkungan sekolah. Tim PKM terdiri dari dosen dan mahasiswa lintas fakultas: Sri Hapsari dan R. Ristyantoro (FEB), Weny S. Padia (FP), Laban Eka Jaya (PPM), serta mahasiswa FEB: Shelley, Dian Viola A., dan Hemaria Tirtani. Tim disambut hangat oleh Kepala Sekolah Ibu Tumi S dan Bapak Yadi, guru matematika kelas 4, 5, 6.

SD Mutiara 2 berdiri di atas lahan wakaf milik Pelabuhan sejak tahun 1956. Saat ini, sekolah terakreditasi B dan dijadwalkan akan mengikuti akreditasi ulang pada tahun 2027. Fasilitas perpustakaan yang dahulu merupakan hibah dari Pertamina kini difungsikan sebagai ruang ujian dan ruang komputer karena keterbatasan ruang.



FGD dengan 10 siswa kelas 6 (6 perempuan, 4 laki-laki) menunjukkan bahwa anak-anak sudah memiliki kesadaran akan cita-cita mereka, seperti ingin menjadi pemain sepak bola atau profesi lainnya, dan sudah mulai melakukan aktivitas pendukung sesuai minat mereka. Semua siswa memiliki akses terhadap HP yang digunakan untuk bermain game maupun mencari informasi pelajaran, bahkan lewat platform seperti TikTok.

Namun, tantangan muncul dalam bentuk interaksi sosial yang mengarah pada tindakan bullying baik secara langsung maupun daring. Beberapa siswa melaporkan adanya tindakan fisik seperti mencubit dan mencekik, yang ditanggapi guru dengan sanksi edukatif seperti dijemur. Di sisi lain, program 15-30 menit membaca setiap hari sudah berjalan, meskipun antusiasme membaca secara konvensional masih rendah karena minat lebih tertuju pada gawai.

Sebanyak 8 guru (6 perempuan, 2 laki-laki) dari berbagai jenjang menyampaikan kondisi literasi siswa yang masih memprihatinkan, terutama dalam hal pemahaman bacaan. Beberapa siswa kelas rendah belum lancar membaca, bahkan di kelas tiga pun masih ada yang belum bisa membaca. Penyebab utamanya disebut karena minimnya keterlibatan dan pengawasan orang tua, serta penggunaan HP yang tidak terkontrol.

Guru juga menggarisbawahi pentingnya pendekatan berbasis karakter dan minat, serta pembelajaran menyenangkan seperti yang diterapkan oleh guru olahraga dengan menguatkan budaya lokal melalui pencak silat. Beberapa kelas sudah menggunakan proyektor untuk menunjang visualisasi pembelajaran.

Lingkungan Tanjung Priok yang dikenal cukup keras turut memengaruhi perilaku anak. Pernah terjadi kasus tawuran di luar jam sekolah yang dipicu oleh dendam pribadi. Beberapa anak berasal dari keluarga yang mengalami kekerasan atau kondisi *broken home*. Meskipun begitu, sekolah belum memiliki guru BK secara khusus dan sebagian peran diarahkan ke kesiswaan. Orang tua siswa umumnya bekerja sebagai pegawai swasta atau pedagang, dan tinggal di lingkungan yang cukup rawan. Mereka cukup responsif terhadap program bantuan seperti KJP dan PIP, meskipun dalam praktiknya ada ironi bahwa keluarga penerima manfaat justru terkadang sulit memenuhi kewajiban administrasi seperti pembayaran sekolah.

Hasil FGD ini menjadi landasan penting untuk merencanakan pelaksanaan rangkaian kegiatan PKM yang akan dilakukan pada bulan Juli dan Agustus 2025, yaitu:

- a. Berpikir Kritis dan Berperilaku Etis (24 Juli 2025)
- b. Pencegahan Kekerasan terhadap Anak (7 Agustus 2025)
- c. Penguatan Literasi Sekolah (28 Agustus 2025)

Melalui kegiatan ini, Tim PKM berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam membangun ketahanan karakter dan peningkatan kualitas literasi anak-anak sebagai generasi masa depan bangsa.



Sesi FGD Siswa



Sesi FGD Guru



Foto Bersama

SDGs

- (4) Pendidikan Berkualitas
- (5) Kesetaraan Gender
- (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Tim Kerja

Sri Hapsari, Weny Savitry S. Pandia, Rodemeus Ristyantoro, Shelley, Dian Viola, Hemaria Tirtani, Laban Eka Jaya



B. Menjadi Anak yang Berbakti dan Cerdas: Ciri Anak Tangguh di Tengah Zaman

Kamis, 24 Juli 2025 – Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Unika Atma Jaya bersama Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melaksanakan kegiatan “Mempersiapkan Generasi Muda Tangguh Menghadapi Tantangan Zaman” di SD Mutiara 2, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Kegiatan dibuka dengan sambutan dari Kepala Sekolah SD Mutiara 2, Ibu Tumi, yang menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada tim Unika Atma Jaya. Ia berharap kegiatan ini membawa manfaat besar bagi para siswa dan siswi.

Sambutan berikutnya disampaikan oleh Ketua Tim PkM, Bapak Ristyantoro. Dalam pesannya, beliau mendorong para siswa untuk terus bermimpi dan bekerja keras demi meraih cita-cita. Ia juga mengajak para siswa untuk tidak takut bermimpi melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi seperti para kakak mahasiswa yang hadir saat itu. "Semuanya butuh proses, kerja keras, belajar, dan tentu saja... tetap bahagia," ujarnya penuh semangat.

Acara utama diisi oleh pemaparan materi dari Bapak Kasdin Sihotang, dengan tema "Menjadi Anak yang Berbakti dan Cerdas: Ciri Anak Tangguh di Tengah Zaman." Beberapa topik yang disampaikan meliputi:

- Menemukan dan menetapkan cita-cita;
- Langkah-langkah untuk menggapai cita-cita;
- Pemanfaatan gadget secara bijak;
- Etika dalam bermedia sosial: berpikir kritis dan berbahasa sopan;
- Persiapan menuju jenjang SMP;
- Karakteristik anak yang tangguh di era digital.

Suasana kegiatan semakin hidup dengan dipandu oleh mahasiswa FEB Unika Atma Jaya yang bertugas sebagai MC dan fasilitator games. Sebanyak 60 siswa kelas 5 dan 6 turut serta dalam kegiatan ini, didampingi oleh 9 guru kelas, serta tim dari Unika Atma Jaya, antara lain Laban Eka Jaya (PPM), Sri Hapsari (Dosen FEB), Shelley, Dian Viola, dan Hemaria Tirtani (Mahasiswa FEB).

Kegiatan ditutup secara meriah dengan penampilan musik khas Batak oleh Bapak Kasdin dan putranya, Alfredo, yang mendapat sambutan hangat dari seluruh peserta.



Materi Bapak Kasdin Sihotang



MC & Games oleh Mahasiswa FEB



Pemenang Games



Foto Bersama Siswa/Siswi



Foto Bersama Guru

SDGs

(4) Pendidikan Berkualitas
 (5) Kesetaraan Gender
 (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Tim Kerja

Sri Hapsari,
 Rodemeus Ristyantoro,
 Kasdin Sihotang, Shelley,
 Dian Viola, Hemaria Tirtani
 Laban Eka Jaya



C. Katakan ‘TIDAK’ pada Kekerasan

Kamis, 7 Agustus 2025 – Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Unika Atma Jaya bersama Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kembali melaksanakan kegiatan bertajuk “Mempersiapkan Generasi Muda Tangguh Menghadapi Tantangan Zaman” di SD Mutiara 2, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari sesi sebelumnya dengan tema “Menjadi Anak yang Berbakti dan Cerdas: Ciri Anak yang Tangguh di Tengah Zaman” yang telah disampaikan oleh Bapak Kasdin Sihotang.

Pada pertemuan kali ini, tema yang diangkat adalah “Katakan ‘Tidak’ pada Kekerasan”, yang disampaikan oleh Dr. Weny Savitry Sembiring Pandia, M.Si., Psikolog. Materi yang dibawakan mencakup:

- Pengenalan tentang tindak kekerasan
- Jenis-jenis kekerasan
- Dampak kekerasan dan perundungan (bullying)
- Mengapa seseorang bisa menjadi korban bullying
- Cara menghadapi dan menghindari bullying

Kegiatan ini juga dilengkapi dengan pemutaran dua video edukatif tentang kekerasan di sekolah dan cara menghadapi perundungan, serta ditutup dengan lagu interaktif tentang area tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh, guna memperkuat pemahaman anak-anak tentang perlindungan diri. Kegiatan diawali dengan pre-test dan diakhiri dengan post-test untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

Sebanyak 60 siswa kelas 5 dan 6 mengikuti kegiatan ini dengan antusias, didampingi oleh dua guru kelas dan tim dari Unika Atma Jaya yang terdiri dari: Laban Eka Jaya (PPM), Rodemeus Ristyantoro (Dosen FEB), Sri Hapsari (Dosen FEB), Shelley, Dian Viola, dan Hemaria Tirtani (Mahasiswa FEB).

Selain itu, kegiatan juga dipandu oleh mahasiswa FEB yang berperan sebagai MC dan fasilitator games, sehingga suasana menjadi lebih hidup dan menyenangkan.



Materi Ibu Weny



Games



Bernyanyi Bersama



Hadiah Kuis



Foto Bersama

SDGs

(4) Pendidikan Berkualitas
(5) Kesetaraan Gender
(17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Tim Kerja

Weny Savitry S. Pandia
Sri Hapsari
Rodemeus Ristyantoro
Shelley
Dian Viola
Hemaria Tirtani
Laban Eka Jaya



D. Literasi Baca-Tulis di Sekolah Dasar

Kamis, 21 Agustus 2025 – Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Unika Atma Jaya bersama Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kembali menyelenggarakan kegiatan bertajuk “Mempersiapkan Generasi Muda Tangguh Menghadapi Tantangan Zaman” di SD Mutiara 2, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari sesi sebelumnya yang mengangkat tema “Menjadi Anak yang Berbakti dan Cerdas: Ciri Anak yang Tangguh di Tengah Zaman” oleh Bapak Kasdin Sihotang, serta “Katakan ‘Tidak’ pada Kekerasan” oleh Ibu Weny Savitry S. Pandia.

Pada pertemuan kali ini, tema yang diangkat adalah “Literasi Baca-Tulis di Sekolah Dasar” yang disampaikan oleh Ibu Sri Hapsari. Materi mencakup pengertian literasi, bentuk literasi baca-tulis, manfaat literasi baca-tulis, serta faktor pendukungnya.

Kegiatan diawali dengan pre-test dan ditutup dengan post-test untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi. Sebelum memulai sesi inti, Ibu Sri Hapsari mengajak siswa menyanyikan lagu “Mars Gerakan Literasi Sekolah” sebagai penyemangat pejuang literasi.

Setelah pemaparan materi, anak-anak menonton video “Jumlah Kembalian” lalu menceritakan kembali isi video tersebut melalui kegiatan story telling. Tiga siswa yang berani tampil ke depan adalah Nabila (kelas IV A), Vinn Akila (kelas V B), dan Natanael (kelas IV A).

Kemeriahan semakin bertambah dengan dukungan mahasiswa FEB UAJ yang mengajak siswa bermain games susun kalimat secara berkelompok, kemudian mendengarkan cerita “Janji Paman Hilmi”. Setelah itu, anak-anak menjawab pertanyaan terkait isi cerita. Sebagai tindak lanjut, siswa juga mendapat tugas rumah berupa membaca buku dan mengisi jurnal literasi yang ditandatangani oleh orang tua dan guru.

Sebanyak 30 siswa kelas IV dan V, terdiri dari 15 anak perempuan dan 15 anak laki-laki, mengikuti kegiatan ini dengan penuh antusias. Tim dari Unika Atma Jaya yang hadir meliputi: Laban Eka Jaya (PPM), Rodemeus Ristyantoro (Dosen FEB), serta Shelley, Dian Viola, dan Hemaria Tirtani (Mahasiswa FEB).

Acara ditutup dengan sambutan dari Bapak Rodemeus Ristyantoro dan pemberian cenderamata kepada Ibu Kepala Sekolah serta Ketua Yayasan SD Mutiara 2 Tanjung Priok.



Penyampaian materi oleh Ibu Sri Hapsari



Games bersama mahasiswa



Story telling oleh Nabila, kelas IV A



Games kelompok: susun kalimat



Pemenang Games



Pemenang Games



Penyerahan Cenderamata



Foto Bersama

SDGs

- (4) Pendidikan Berkualitas
- (5) Kesetaraan Gender
- (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Tim Kerja

- Sri Hapsari
- Rodemeus Ristyantoro
- Shelley
- Dian Viola
- Hemaria Tirtani
- Laban Eka Jaya

E. Monev Kegiatan Pendidikan Karakter di SD Mutiara 2 Tanjung Priok

Rabu, 8 Oktober 2025 – Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Unika Atma Jaya bersama Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) program “Mempersiapkan Generasi Muda Tangguh Menghadapi Tantangan Zaman” di SD Mutiara 2, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Kegiatan monev ini difasilitasi oleh Ibu Weny Savitry S. Pandia, Ibu Sri Hapsari, dan Bapak Rodemeus Ristyantoro. Dalam pelaksanaannya, tim melakukan sesi diskusi dan tanya jawab dengan para siswa dan guru untuk menggali manfaat program PkM, tindak lanjut yang telah dilakukan, implementasi kegiatan saat ini, hambatan yang dihadapi, serta perubahan perilaku atau sikap setelah pelaksanaan PkM.

Hadir dalam kegiatan tersebut perwakilan dari PPM, Laban Eka Jaya, Kepala Sekolah Ibu Tumi, serta tujuh orang guru kelas dan lima belas siswa dari kelas 4A, 4B, dan kelas 5 SD Mutiara 2.

Melalui kegiatan monev ini, diharapkan hasil pelaksanaan PkM dapat terus ditingkatkan dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi para siswa dan guru, khususnya dalam menumbuhkan nilai-nilai yang terkandung dalam tema kegiatan, yaitu “Menjadi Anak yang Berbakti dan Cerdas: Ciri Anak Tangguh di Tengah Zaman”, “Katakan ‘Tidak’ pada Kekerasan”, dan “Literasi Baca-Tulis di Sekolah Dasar”.



Ibu Kepala Sekolah & Tim Monev



Sesi diskusi dan tanya jawab bersama Ibu Weny Savitry



Sesi diskusi dan tanya jawab bersama Ibu Sri Hapsari



Sesi diskusi dan tanya jawab bersama Bapak R. Ristyantoro



Sesi diskusi dan tanya jawab bersama para siswa



Sesi diskusi dan tanya jawab bersama para guru



Foto Bersama

SDGs

- (4) Pendidikan Berkualitas
- (5) Kesetaraan Gender
- (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Tim Kerja

- Sri Hapsari
- Weny Savitry S. Pandia
- Rodemeus Ristyantoro
- Laban Eka Jaya



VI. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Program Pengabdian kepada Masyarakat Unika Atma Jaya pada tahun 2025 mencakup berbagai inisiatif pemberdayaan, mulai dari pembangunan sumur bor di Desa Bila Cenge untuk meningkatkan akses air bersih dan kesehatan masyarakat, implementasi nilai Laudato Si melalui kegiatan ramah lingkungan di Kampus BSD dan komunitas sekitar, hingga pemberdayaan Pekerja Seks Perempuan melalui pelatihan kepercayaan diri dan produksi tempe berbasis bioteknologi. Selain itu, dilakukan pula penyuluhan literasi digital dan aspek hukum penggunaan media sosial di RPTRA Rusun Muara Indah, serta pelatihan pemasaran digital dan investasi reksa dana untuk meningkatkan kapasitas ekonomi warga. Program-program ini secara keseluruhan bertujuan memperkuat kemandirian, meningkatkan kualitas hidup, dan memperluas dampak sosial di berbagai komunitas.

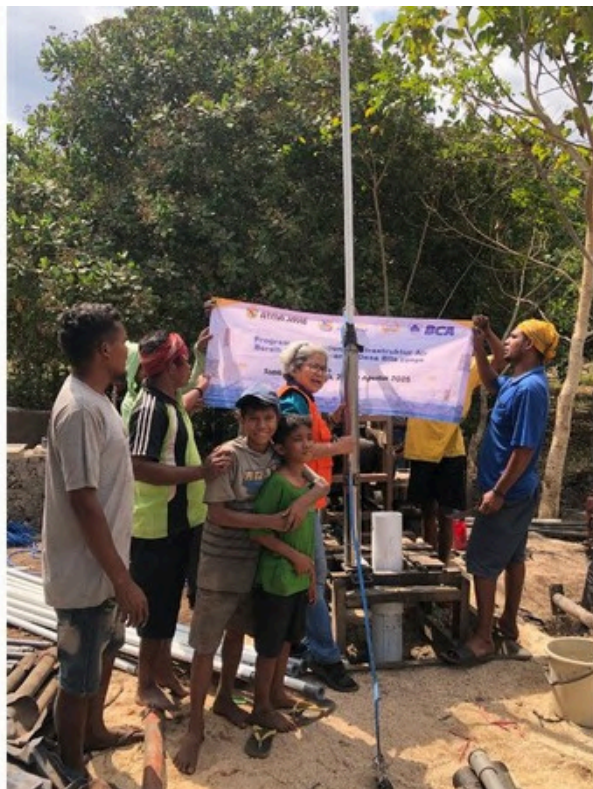
A. Pemberdayaan Masyarakat Daerah Terdepan-Terpencil-Tertinggal (3T) Program Pembangunan Infrastruktur Air Bersih Berkelanjutan Di Desa Bila Cenge

Pada tanggal 25 Agustus – 30 Agustus 2025 tim 3T Unika Atma Jaya yang diwakili oleh Ir. Dra. Enny Widawati, M.T., IPU (Ketua Pelaksana tim 3T Unika Atma Jaya) berkunjung ke Desa Bila Cenge, Sumba Barat Daya, NTT untuk pelaksanaan Pembangunan Sumur Bor.

Masyarakat Sumba Barat Daya, NTT, sangat bergantung dan mengandalkan air hujan yang ditampung untuk keperluan sehari-hari mereka. Dan keterbatasan akses air tersebut menyebabkan mereka tidak dapat mengembangkan kesehatan, pertanian dan peternakan. Pengadaan sarana akses air melalui pembuatan sumur bor yang merupakan langkah strategis dan jangka panjang yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Diharapkan pengadaan dan pembangunan titik-titik sumur akan meningkatkan akses air bersih yang pada akhirnya meningkatkan kesehatan dan mengembangkan pertanian/peternakan yang dapat menurunkan angka stunting yang merupakan salah satu solusi efektif. Mengatasi permasalahan akses air bersih di daerah yang rawan stunting merupakan langkah strategis awal yang harus dilakukan dan kemudian diikuti dengan langkah-langkah di berbagai sisi lainnya.

Selama ini masyarakat setempat mengandalkan air hujan yang ditampung untuk keperluan mereka. Dengan adanya sumur bor, masyarakat akan memiliki akses yang lebih mudah terhadap air bersih, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan, khususnya bagi anak-anak.





SDGs

- (1) Tanpa Kemiskinan
- (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera
- (4) Pendidikan Berkualitas
- (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak
- (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
- (9) Industri, Inovasi, dan Infrastruktur
- (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Tim Kerja

Enny Widawati
Andre Sugiyoko
Luciana
Linawati Hananta
Satria Fajar Kusuma M
Ferry Rippun
Natalia Yeti Puspita
Ari Setyaningrum

B. Implementasi Laudato Si Menuju Kampus Ramah Lingkungan dan Penyadaran Ekologis Bagi Masyarakat Sekitar Kampus Unika Atma Jaya BSD

Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) bersama Fakultas Biosains, Teknologi, dan Inovasi (FBTI), Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis dan Ilmu Komunikasi (FIABIKOM), serta Dormitory Unika Atma Jaya melakukan kegiatan PKM melalui program “Implementasi Laudato Si Menuju Kampus Ramah Lingkungan dan Penyadaran Ekologis bagi Masyarakat Sekitar Kampus BSD.”

Sebagai bentuk engagement dalam komunitas Laudato Si Indonesia (LSI), tim yang terdiri dari MM Wahyuni Inderawati dan Caecilia Ambar Winarsih turut berpartisipasi dalam Pertemuan Nasional 10 Tahun Laudato Si yang diselenggarakan di Sentul City pada 5-7 September 2025. Di lingkungan kampus BSD sendiri, implementasi Laudato Si diwujudkan melalui pemilahan sampah secara konsisten, khususnya botol plastik dan sisa makanan. Selain itu, tim juga menginisiasi kegiatan pembuatan *eco-enzyme* bekerja sama dengan Laboratorium Bioteknologi.



Relawan Laudato Si



Pelatihan pengolahan komposit sisa makanan kepada tim ISS oleh bapak Sanjayadi



Tempat Botol Plastik di Kampus BSD

SDGs

- (4) Pendidikan Berkualitas
- (11) Kota dan Permukiman Berkelanjutan
- (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
- (13) Penanganan Perubahan Iklim
- (15) Ekosistem Darat
- (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Tim Kerja

- MM Wahyuni Inderawati
- Yasinta Ratna
- Titis Puspitarini
- Ronald Sukwadi
- Caecilia Ambar Winarsih
- Yunti Wibowo
- George Blaciano
- Indah Munica Sari



C. Perempuan Mandiri: Pemberdayaan pada Komunitas Pekerja Seks Perempuan (PSP)

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Perempuan Mandiri merupakan hasil kerja sama antara Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Unika Atma Jaya dan Yayasan Bandungwangi. Yayasan Bandungwangi adalah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di Indonesia yang didirikan oleh dan untuk pekerja seks perempuan, dengan fokus pada pemenuhan hak-hak pekerja seks sebagai warga negara. Kolaborasi ini menjadi upaya untuk meningkatkan kesejahteraan, kapasitas diri, serta kemandirian kelompok Pekerja Seks Perempuan (PSP).

Program PkM Perempuan Mandiri dirancang untuk memperkuat kapasitas peserta melalui pendekatan partisipatif, psikososial, serta pengembangan ekonomi produktif. Seluruh rangkaian kegiatan mengedepankan prinsip inklusivitas, kesetaraan gender, dan pembelajaran reflektif sehingga peserta dapat terlibat aktif, mengembangkan kesadaran diri, serta memperoleh keterampilan yang relevan bagi kemandirian ekonomi dan penguatan komunitas. Kegiatan dilaksanakan pada 12 November 2025 dan 20 November 2025 bertempat di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Jakarta Islamic Center, Koja, Jakarta Utara.

Hari Pertama – 12 November 2025: Pelatihan Kepercayaan Diri Berbasis *Experiential Learning* dan Konseling Kelompok.

Kegiatan hari pertama difasilitasi oleh Dr. Yohana Ratrin Hestyanti, Psikolog (Dosen Fakultas Psikologi). Pelatihan dimulai dengan sesi perkenalan dan pertanyaan pembuka mengenai motivasi peserta mengikuti program. Alasan yang muncul beragam, seperti ingin menambah pengalaman, mengisi waktu luang, mempelajari cara membuat tempe, hingga meningkatkan pendapatan.

Dalam diskusi kelompok, peserta menyampaikan berbagai alternatif usaha yang ingin dicoba, di antaranya usaha laundry dan usaha tempe. Mereka juga berbagi pengalaman kerja sebelumnya, seperti berdagang rokok, menjual rongsokan, menjaga kontrakan, membantu berjualan nasi uduk, hingga berjualan seblak. Namun sebagian usaha terhenti karena kendala modal, kesehatan, maupun perubahan situasi keluarga.

Fasilitator menekankan bahwa setiap usaha memerlukan persiapan, kemauan, keterampilan, serta dukungan lingkungan. Peserta kemudian menyebutkan hobi masing-masing, seperti memasak, menyanyi, jalan-jalan, membaca, karaoke, olahraga, hingga sekadar berkumpul bersama teman.

Kegiatan berlanjut dengan diskusi berpasangan, di mana peserta menuliskan jawaban atas tiga pertanyaan reflektif: 1. Pengalaman atau peristiwa yang membuat tidak nyaman akhir-akhir ini, 2. Hal yang dapat membantu mengatasi ketidaknyamanan tersebut. 3. Harapan yang ingin dicapai.

Sesi ditutup dengan latihan *self-help*, *mindfulness*, dan teknik pernapasan perut, dan foto Bersama. Kegiatan ini dihadiri oleh 10 peserta, Laban Eka Jaya (PPM), dan Ibu Titin (Yayasan Bandungwangi).



Sesi diskusi kelompok



Sesi diskusi kelompok



Sesi diskusi berpasangan



Sesi diskusi berpasangan



Foto bersama kegiatan PkM Perempuan Mandiri, 12 November 2025

Hari Kedua – 20 November 2025: Pelatihan Produksi Tempe Berbasis Bioteknologi Sederhana

Pelatihan kedua difasilitasi oleh Anastasia Tatik Hartanti, S.Si., M.Si. (Dosen Fakultas Biosains, Teknologi, dan Inovasi – Prodi Teknologi Pangan), didampingi tiga mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan: Catherine Felicia, Jesslyn, dan Shynansari.

Kegiatan diawali dengan pengisian kuesioner yang mencakup identitas peserta, persepsi mengenai tempe, pola konsumsi, motivasi mengikuti pelatihan, serta minat untuk membagikan pengetahuan kepada orang lain.

Peserta juga memilih tujuan setelah mengikuti pelatihan, seperti: menambah pengetahuan, membuat tempe untuk konsumsi pribadi, membuat tempe untuk dijual, mendirikan pabrik tempe skala rumah tangga, dan mendirikan pabrik tempe skala industri. Peserta juga memberikan saran untuk pelaksanaan pelatihan berikutnya. Setelah sesi kuesioner, kegiatan dilanjutkan dengan pengenalan teori dasar mengenai tempe.

Selanjutnya, peserta mengikuti praktik langsung pembuatan tempe higienis menggunakan prosedur sederhana berbasis bioteknologi. Dengan pendampingan mahasiswa, peserta menyiapkan dan memproses bahan hingga tahap fermentasi awal. Tempe yang telah diproses dibawa pulang menggunakan boks plastik yang disediakan, dan setelah disimpan selama dua hari, tempe sudah dapat dimasak dan dikonsumsi.

Selama masa penyimpanan tempe hingga hari Sabtu, pendampingan tetap dilakukan melalui grup WhatsApp oleh Ibu Tatik untuk memastikan proses berjalan dengan baik. Kegiatan ini dihadiri oleh 9 peserta, Laban Eka Jaya (PPM), Berlinda (Alumni Fakultas Psikologi UAJ), dan Ibu Titin dari Yayasan Bandungwangi.



Ibu Anastasia Tatik bersama mahasiswa Prodi Teknologi Pangan



Penyampaian teori pembuatan tempe oleh Ibu Anastasia Tatik



Praktik pembuatan tempe



Praktik pembuatan tempe



Foto bersama kegiatan PkM Perempuan Mandiri, 20 November 2025



Tempe yang telah selesai dibuat dan dikemas



Hasil tempe setelah 2 hari dikemas—fermentasi terlihat optimal dengan permukaan yang sudah tertutup ragi putih secara merata



Tempe yang sudah siap dimasak



Tempe yang sudah siap dimasak

SDGs

- (1) Tanpa Kemiskinan
- (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera
- (4) Pendidikan Berkualitas
- (5) Kestaraan Gender
- (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
- (10) Berkurangnya Kesenjangan
- (16) Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh
- (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Tim Kerja

Ignatius Praptoraharjo
 Laban Eka Jaya
 Suprihatin
 Berlida Jasin
 Yosefina Tematan
 Yunti Wibowo



D. Waspada Terhadap Penggunaan Media Sosial bagi Warga Sekitar Rusun Muara Indah, Waduk Pluit

Rabu, 22 Oktober 2025 – Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Unika Atma Jaya mendampingi Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Hukum dalam kegiatan penyuluhan hukum bertema “Waspada terhadap Penggunaan Media Sosial” yang dilaksanakan di RPTRA Rusun Muara Indah, Waduk Pluit.

Kegiatan ini dibuka oleh Ibu Sri Wulandari selaku perwakilan RPTRA, dan diikuti oleh 28 peserta yang terdiri dari warga Kelurahan Penjaringan serta masyarakat sekitar Rusun Muara Baru Waduk Pluit.

Dalam sesi materi, para narasumber dari Fakultas Hukum Unika Atma Jaya menyampaikan berbagai topik terkait literasi digital dan aspek hukum dalam penggunaan media sosial, antara lain:

1. Yanti Fristikawati: Pengantar tentang penggunaan media sosial dari aspek hukum.
2. Nugroho Adipradana: Edukasi mengenai pinjaman online.
3. Rr. Adeline Melani: Tips dan perlindungan konsumen dalam berbelanja online.
4. Agustinus Prajaka: Pencegahan terhadap praktik *scamming* di dunia digital.

Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan semakin sadar akan pentingnya kehati-hatian dalam menggunakan media sosial serta lebih memahami konsekuensi hukum dari aktivitas digital yang dilakukan sehari-hari.



Sambutan dari Ibu Sri Wulandari



Penyampaian Materi oleh Ibu Yanti Fristikawati



Penyampaian Materi oleh Bapak Nugroho Adipradana



Penyampaian Materi oleh Ibu Rr. Adeline Melani



Penyampaian Materi oleh Bapak Agustinus Prajaka



Sesi Tanya Jawab



Foto Bersama

SDGs

- (4) Pendidikan Berkualitas
- (10) Berkurangnya Kesenjangan
- (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Tim Kerja

- Yanti Fristikawati
- Nugroho Adipradana
- Rr. Adeline Melani
- Agustinus Prajaka

E. Pelatihan Pemasaran Digital dan Pelatihan Investasi Reksa Dana bagi Warga Rusun Muara Indah, Waduk Pluit

Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Unika Atma Jaya kembali memfasilitasi dan mendampingi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang kali ini dilaksanakan oleh Tim PkM Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Rusun Muara Indah, Waduk Pluit. Kegiatan ini berlangsung dua kali, yaitu pada 24 September 2025 dan 26 November 2025, dengan fokus pada peningkatan kapasitas masyarakat dalam pemasaran digital dan edukasi investasi.

Pelatihan Pemasaran Digital

Tim PkM FEB menghadirkan materi bertema Pemasaran Digital dengan narasumber bapak Reinandus Aditya Gunawan, didampingi oleh Karlin Olivia Lesmana (mahasiswa FEB). Pelatihan ini dirancang agar peserta dapat memanfaatkan *platform marketplace* Shopee untuk mempromosikan dan menjual produk secara daring.

Peserta diwajibkan membawa foto/video produk atau jasa, ponsel, KTP, serta nomor rekening untuk proses pendaftaran akun Shopee. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan mampu membuat akun, mengunggah produk, dan mulai berjualan secara digital.

Kegiatan ini dihadiri oleh Ibu Sri Hapsari (FEB), Laban Eka Jaya (PPM), serta 14 pelaku UMKM perwakilan dari 18 RW di Kelurahan Penjaringan.



Tim PkM FEB saat menyampaikan materi pemasaran digital



Peserta melakukan praktik pemasaran digital dalam sesi pelatihan



Foto bersama peserta dan Tim PkM FEB pada kegiatan pelatihan pemasaran digital.

Pelatihan Investasi Reksa Dana dengan Modal Minimal

Menghadirkan tema Investasi Reksa Dana dengan Modal Minimal, kembali dipaparkan oleh narasumber bapak Reinandus Aditya Gunawan. Peserta diwajibkan membawa ponsel dan KTP untuk mengikuti sesi pelatihan dan praktik langsung.

Materi pelatihan mencakup pemahaman dasar mengenai inflasi, suku bunga, BI Rate, konsep investasi, pengelolaan reksa dana, keuntungan dan risiko reksa dana, ketentuan pajak, hingga konsep kebebasan finansial. Peserta juga mendapatkan panduan teknis memulai investasi Reksa Dana Pasar Uang melalui aplikasi Bibit.

Pada sesi praktik, setiap peserta diberikan modal awal Rp10.000 yang dapat langsung digunakan untuk memulai investasi. Kegiatan ini dihadiri oleh Ibu Sri Hapsari (FEB), Laban Eka Jaya (PPM), serta 20 orang perwakilan dasawisma dan warga sekitar Rusun Waduk Pluit.



Ibu Wulan, perwakilan RPTRA, bersama Tim PkM FEB



Penyampaian materi investasi reksa dana oleh Bapak Aditya



Peserta melakukan praktik investasi reksa dana.



Peserta melakukan praktik investasi reksa dana.



Foto bersama peserta dan Tim PkM FEB pada kegiatan pelatihan investasi reksa dana

SDGs

- (4) Pendidikan Berkualitas
- (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
- (9) Industri, Inovasi, dan Infrastruktur
- (10) Berkurangnya Kesenjangan
- (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
- (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Tim Kerja

- Sri Hapsari
- Reinandus Aditya Gunawan
- Karlin Olivia Lesmana



VII. KKN TEMATIK 2025

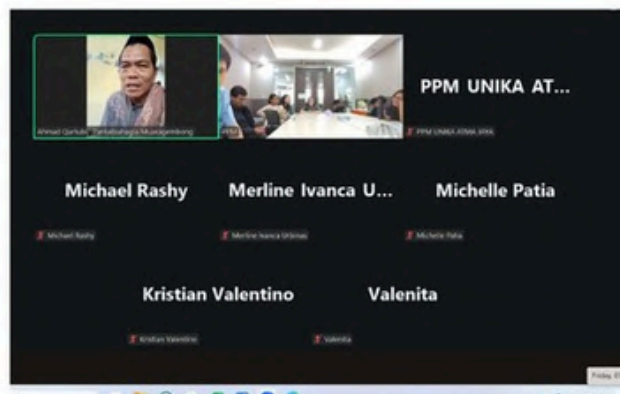
Pelaksanaan KKN Tematik 2025 di Desa Pantai Bahagia dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan di Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi” diawali dengan kegiatan pembekalan bagi para mahasiswa peserta. Pembekalan berlangsung selama dua hari, yaitu pada 7–8 November 2025.

Pada hari pertama, pembekalan dilaksanakan secara hybrid di ruang rapat K2.02. Sesi pembuka disampaikan oleh Ibu Sri Hapsari selaku Ketua KKN 2025, yang membawakan materi mengenai pengantar peta kondisi wilayah KKN di Muaragembong, tahapan program KKN, luaran kegiatan berupa e-book dan artikel jurnal, serta tata tertib selama pelaksanaan KKN. Sesi kedua berlangsung secara online langsung dari Desa Pantai Bahagia, dengan narasumber Bapak Qurtubi selaku Sekretaris Desa Pantai Bahagia. Beliau memaparkan gambaran umum desa. Pada sesi ini, mahasiswa aktif berdiskusi untuk menggali situasi dan kondisi lokasi KKN, khususnya di Dusun 1, Kampung Solokan Kendal dan Kampung Blukbuk. Sesi ketiga diisi oleh dr. Ian Pranandi (Dosen FKIK Unika Atma Jaya) yang menyampaikan materi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Pembekalan hari pertama ditutup dengan materi komunikasi pemasaran digital yang dipresentasikan oleh Bapak Alfonso Harrison Nantingkaseh (Dosen Fiabikom Unika Atma Jaya).

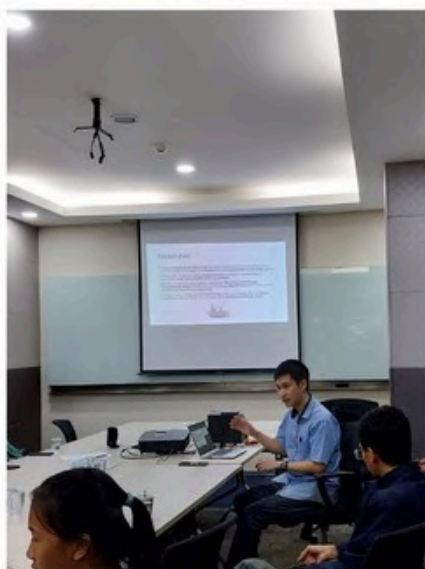
Pada hari kedua, seluruh sesi dilaksanakan secara online. Sesi pertama disampaikan oleh Ibu Sharon Susanto (Dosen FKIK Unika Atma Jaya) dengan materi penggunaan obat yang benar. Sesi kedua dibawakan oleh Bapak Ignatius Praptoraharjo/Gambit selaku Kepala PPM (Dosen Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya) dengan topik pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) dalam KKN. Sesi berikutnya diisi oleh Ibu Yunti (Staf PPM Unika Atma Jaya) mengenai penyusunan anggaran KKN. Pembekalan ditutup oleh Ibu Sri Hapsari (Dosen FEB Unika Atma Jaya) melalui pemaparan materi penulisan proposal dan laporan KKN.



Pembekalan Hari Ke-1 di Ruang K2.03



Pembekalan Hari Ke-1 secara *hybrid*



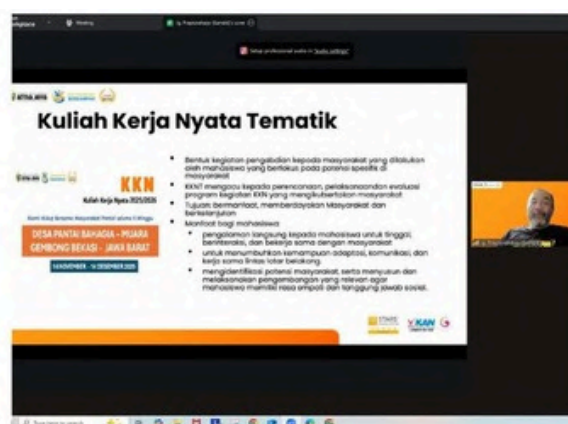
Penyampaian materi oleh dr. Ian Pranandi



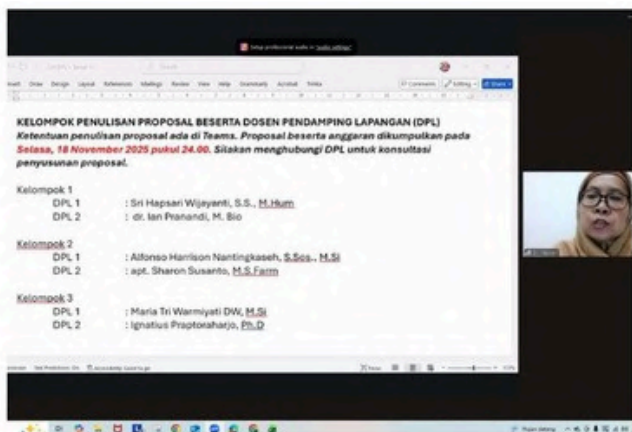
Penyampaian materi oleh Bapak Alfonso Harrisori



Penyampaian materi oleh Ibu Sharon Susanto



Penyampaian materi oleh Bapak Gambit



Penyampaian materi oleh Ibu Sri Hapsari

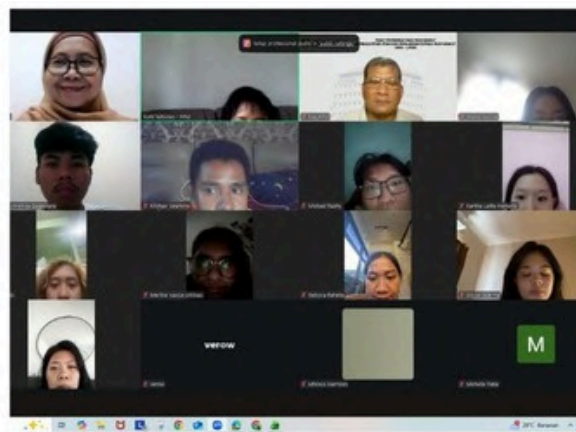


Foto bersama para peserta KKN Tematik 2025

Penerimaan Mahasiswa KKN Tematik 2025 di Desa Pantai Bahagia

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2025 dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan di Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi” resmi dimulai pada Jumat, 14 November 2025. Program ini diikuti oleh 18 mahasiswa, terdiri dari 16 mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis dan Ilmu Komunikasi (Fiabikom) Prodi Ilmu Komunikasi, serta 2 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dari Prodi Ekonomi Pembangunan dan Prodi Akuntansi. Pelaksanaan KKN berlangsung selama lima minggu setiap hari Jumat, Sabtu, dan Minggu, mulai 14 November hingga 14 Desember 2025.

Sebelum berangkat menuju lokasi, para mahasiswa bersama tim pendamping berkumpul di Hall KW Unika Atma Jaya Kampus Semanggi untuk mengadakan doa bersama. Selanjutnya, rombongan diberangkatkan menuju lokasi KKN yang tersebar di Kampung Solokan Kendal dan Kampung Blukbuk, Dusun 1 Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muaragembong.

Acara pembukaan KKN Tematik 2025 dilaksanakan di rumah Bapak Musidin selaku Kepala Dusun 1. Kegiatan diawali dengan sambutan dari Ibu Sri Hapsari selaku Ketua KKN 2025. Sambutan berikutnya disampaikan oleh perwakilan Kepala Desa Pantai Bahagia, Bapak Ahmad Qurtubi selaku Sekretaris Desa, yang sekaligus memimpin doa bersama. Dalam sambutannya, Bapak Qurtubi berpesan agar para mahasiswa selalu menjaga sikap serta menghormati adat istiadat dan kebiasaan masyarakat setempat selama proses KKN berlangsung.

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi perkenalan mahasiswa peserta KKN dan para pendamping lapangan. Stephen Andhika Bagaskara selaku Ketua Kelompok Mahasiswa turut menyampaikan sepatah dua kata mewakili peserta KKN.

Prosesi kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan berita acara penyerahan mahasiswa dan pemberian plakat ucapan terima kasih. Acara ditutup dengan sesi foto bersama dan ramah tamah. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Kepala Dusun 1, para ketua RT dan RW, tokoh agama, tokoh masyarakat, Ketua Karang Taruna, Babinsa, serta Bhabinkamtibmas Desa Pantai Bahagia.



Foto bersama mahasiswa dan tim pendamping sebelum berangkat menuju lokasi KKN Tematik 2025



Sambutan dari Ibu Sri Hapsari selaku Ketua KKN Tematik 2025



Sambutan dari Sekretaris Desa Bapak Ahmad Qurtubi



Perkenalan mahasiswa peserta KKN Tematik 2025



Penyampaian sepatah dua kata dari Stephen Andhika Bagaskara



Penandatanganan berita acara penyerahan mahasiswa KKN Tematik 2025



Prosesi serah terima mahasiswa KKN Tematik 2025



Penyerahan plakat ucapan terima kasih



Foto bersama mahasiswa, pendamping, dan perangkat Desa Pantai Bahagia

Penanaman Bibit Mangrove dan Penutupan KKN Tematik 2025

Sabtu, 13 Desember 2025, Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2025 yang dilaksanakan di Kampung Blukbuk dan Kampung Solokan Kendal Dusun 1, Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muaragembong, secara resmi ditutup. Rangkaian kegiatan penutupan diawali dengan penanaman bibit mangrove sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan pesisir.

Sebanyak 1.200 bibit mangrove ditanam di area tambak belakang SDIT Masyarul Huda, Kampung Blukbuk RT 007/RW 001, Desa Pantai Bahagia. Kegiatan ini difasilitasi oleh Bapak Musidin selaku Kepala Dusun 1, yang memberikan simulasi teknik penanaman mangrove kepada peserta. Penanaman dilakukan secara bersama-sama oleh perwakilan masyarakat, dosen, serta mahasiswa peserta KKN Tematik 2025.

Setelah kegiatan penanaman mangrove, acara dilanjutkan dengan makan bersama di kediaman Bapak Musidin. Selanjutnya, dilaksanakan acara penutupan KKN Tematik 2025. Acara dibuka dengan ungkapan terima kasih dari Ibu Sri Hapsari selaku Ketua KKN Tematik 2025. Kemudian dilakukan prosesi serah terima mahasiswa dari Pemerintah Desa Pantai Bahagia yang diwakili oleh Kepala Dusun 1, Bapak Muhidin, kepada Ibu Sri Hapsari.

Rangkaian acara dilanjutkan dengan penyampaian kesan dan pesan dari mahasiswa yang diwakili oleh Stephen Andhika Bagaskara dan Allysa Valerina Setiawan. Selanjutnya, kesan dan pesan dari Dosen Pembimbing Lapangan disampaikan oleh Alfonso Harrison Nantingkaseh dan Ibu Maria Tri Warmiyati. Kesan dan pesan juga disampaikan oleh pendamping lapangan yang diwakili oleh Bapak Musidin. Acara penutupan ditutup dengan sesi foto bersama.

Kegiatan ini turut dihadiri oleh Bapak Ignatius Praptoraharjo (Kepala PPM), Bapak Stephen A. Sutresno (Kepala Divisi PKM LPPM), Aloysius Deno Hervino (Kepala Program Studi Ekonomi Pembangunan), Laban Eka Jaya (Staf PPM), Cicha dan Adel (Corcom UAJ), bapak Mahmudi, Wahyudin (Bhabinkamtibmas), Edi Sofyan (Babinsa), serta 11 orang perwakilan RT dan RW Desa Pantai Bahagia.



Lokasi penanaman 1.200 bibit mangrove di Kp. Blukbuk RT 007/RW 001, Desa Pantai Bahagia



Simulasi teknik penanaman mangrove oleh Bapak Musidin



Penanaman bibit mangrove bersama



Ungkapan terima kasih dari Ibu Sri Hapsari selaku Ketua KKN 2025



Prosesi serah terima mahasiswa KKN 2025



Kesan dan pesan dari mahasiswa



Kesan dan pesan dari DPL, Bapak Alfonso



Kesan dan pesan dari DPL, Ibu Tri Warmiyati



Kesan dan pesan pendamping lapangan oleh Bapak Musidin



Foto bersama

Presentasi Hasil KKN Tematik 2025

Jumat, 9 Januari 2025 – Bertempat di Ruang Rapat LPPM K2.2023 Kampus Semanggi, Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Unika Atma Jaya bersama Tim Pelaksana KKN Tematik 2025 Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muaragembong menyelenggarakan kegiatan presentasi mahasiswa peserta KKN yang dilaksanakan secara hybrid (luring dan daring).



Kegiatan ini diikuti oleh 18 mahasiswa yang tergabung dalam 9 kelompok, masing-masing mempresentasikan hasil perencanaan dan implementasi program pengabdian masyarakat yang telah mereka lakukan di Desa Pantai Bahagia. Adapun judul-judul program yang dipresentasikan meliputi:

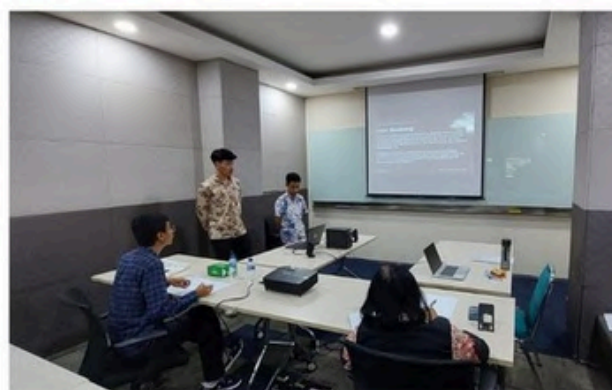
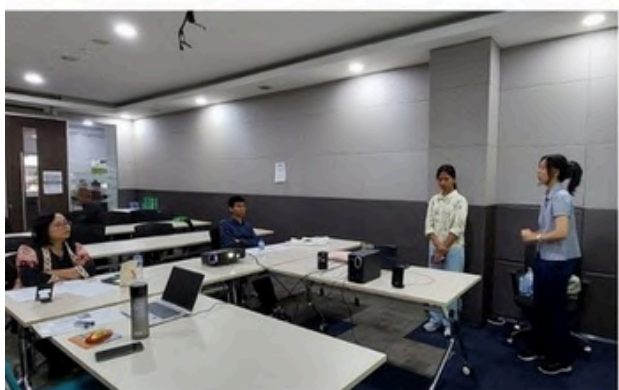
1. Kampanye Edukasi “Kenalan dengan Lutung Jawa” melalui Instagram dan TikTok
2. Pemberdayaan Masyarakat Desa Pantai Bahagia melalui Edukasi Kesehatan kepada Siswa SDIT Masyarul Huda terkait Pengelolaan Sampah dan Lingkungan dengan Pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD)
3. Pengelolaan Keuangan UMKM: Penerapan Metode Pembukuan Terstruktur bagi Industri Tepung Ikan Desa Pantai Bahagia, Muaragembong
4. Edukasi Kesehatan Siswa/i SDIT Masyarul Huda terkait Kebersihan Diri
5. Pemanfaatan TikTok sebagai Media Sosialisasi yang Efektif dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Karang Taruna
6. Pemberdayaan Masyarakat Desa Pantai Bahagia melalui Edukasi Produksi Tepung Ikan Berkelanjutan dengan Pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD)
7. Program Edukasi Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Pantai Bahagia, Muaragembong
8. Peningkatan Aksesibilitas dan Edukasi Wisata Desa Pantai Bahagia melalui Papan Penunjuk dan Informasi Lingkungan
9. Pengembangan *Brand Identity* dan Kemasan (*Packaging*) UMKM Tepung Ikan Desa Pantai Bahagia, Muaragembong

Presentasi mahasiswa dinilai oleh dosen pembimbing lapangan yang terdiri dari Sri Hapsari, M.Hum., dr. Ian Pranadi, M.Bio., Ignatius Praptoraharjo, Ph.D., apt. Sharon Susanto, M.S.Farm., Maria Tri Warmiyati, M.Si., dan Alfonso Horrison N., M.Si.

Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa mampu menunjukkan capaian, inovasi, serta dampak nyata dari program KKN Tematik 2025 dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di Desa Pantai Bahagia.



Presentasi hasil KKN 2025 di Ruang K2.203



Presentasi hasil KKN 2025 di Ruang K2.203

SDGs

- (1) Tanpa Kemiskinan
- (2) Tanpa Kelaparan
- (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera
- (4) Pendidikan Berkualitas
- (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
- (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
- (13) Penanganan Perubahan Iklim
- (14) Ekosistem Laut
- (15) Ekosistem Daratan
- (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Tim Kerja

- Sri Hapsari
- Alfonso Horrison
- Ignatius Praptoraharjo
- Ian Pranadi
- Sharon Susanto
- Maria Tri Warmiyati
- Yunti Wibowo
- Laban Eka Jaya
- Yosefina Tematan



VIII. PERSIAPAN LOKASI PKM

Survei lokasi oleh PPM Unika Atma Jaya dan Tim Studi Infeksi FKIK di wilayah Kecamatan Muaragembong yang meliputi Desa Pantai Bahagia, Desa Pantai Harapan Jaya, dan Puskesmas Muaragembong dilakukan untuk mempersiapkan pelaksanaan penelitian dan program pengabdian masyarakat di bidang kesehatan.

Di Desa Pantai Bahagia, tim menggali kondisi sekolah-sekolah mitra, terutama terkait program pemberian obat cacing yang perlu dievaluasi serta rencana pemeriksaan feses, antropometri, dan anemia.

Di Desa Pantai Harapan Jaya, tim meninjau SDN 01 dan 03 yang menghadapi tantangan seperti ketiadaan ruang UKS, belum adanya vaksinasi HPV, kondisi pesisir rawan banjir, dan kebutuhan pembinaan UKS; tindak lanjut mencakup perizinan ke Dinas Pendidikan serta koordinasi program kesehatan dengan puskesmas.

Kunjungan ke Puskesmas Muaragembong menghasilkan komitmen dukungan logistik pemeriksaan kesehatan dan rekomendasi perluasan kegiatan ke sekolah-sekolah lain, disertai proses perizinan lanjutan hingga tingkat Kesbangpol Kabupaten Bekasi.

A. Survey Lokasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muaragembong

Pada hari Jumat, 16 Mei 2025, Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Unika Atma Jaya bersama Tim Studi Infeksi FKIK Unika Atma Jaya melakukan survei lokasi untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Beting, Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muaragembong.

Kegiatan ini diawali dengan diskusi bersama yang berlangsung di rumah Ibu Siti Maunah. Pertemuan tersebut dihadiri oleh: Sri Hapsari (FEB UAJ), Maria Kaisar (FKIK UAJ), M. Fadli Muhyidin (FKIK UAJ), Jessica Purba (FKIK UAJ), Laban Eka Jaya (PPM UAJ), Bapak Qurtubi (Sekretaris Desa Pantai Bahagia), Bapak Jamal (Kepala Sekolah SDN Pantai Bahagia 04), Bapak Dadang (Guru MI Pantai Bahagia), dan beberapa ibu guru SDN Pantai Bahagia 04.

Informasi Sekolah: SDN Pantai Bahagia 04 memiliki sekitar 130 siswa dari kelas 1–6. Pemberian obat cacing dilakukan secara rutin setiap 6 bulan sejak tahun 2018, namun belum disertai pengawasan langsung (obat dibawa pulang ke rumah). Pemberian obat terakhir dilakukan pada bulan April 2025. Pemeriksaan kesehatan disarankan dilakukan pada hari Sabtu. Dibutuhkan evaluasi terhadap efektivitas program pengobatan kecacingan di sekolah.

Sekolah potensial untuk Kerja Sama: SDN Pantai Bahagia 02, MI Pantai Bahagia (jumlah siswa <100 orang), MTS Nurul Ishan (\pm 175 siswa), PAUD (20–30 anak).

Rencana Tindak Lanjut: Pemeriksaan feses untuk deteksi kecacingan direncanakan pada akhir Agustus 2025. Pemeriksaan antropometri dan anemia (Hb, GDS) akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2025. Koordinasi lebih lanjut akan dilakukan dengan Puskesmas Muaragembong, dengan rencana kunjungan lanjutan pada tanggal 4 Juni 2025 bersama Pak Evan (FKIK).



Diskusi bersama yang berlangsung di rumah Ibu Siti Maunah

SDGs

(3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera
(4) Pendidikan Berkualitas
(6) Air Bersih dan Sanitasi Layak
(10) Berkurangnya Kesenjangan
(17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Tim Kerja

Maria Kaisar
Sri Hapsari
M. Fadli Muhyidin
Jessica Purba
Laban Eka Jaya



B. Survey Lokasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Pantai Harapan Jaya Kecamatan Muaragembong

Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Unika Atma Jaya bersama Tim Studi Infeksi FKIK Unika Atma Jaya melakukan kunjungan ke Desa Pantai Harapan Jaya, Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi pada 25 Juni 2025. Desa Pantai Harapan Jaya memang sudah lama menjadi mitra pengabdian masyarakat Unika Atma Jaya. Kegiatan kali ini meninjau dua sekolah dasar negeri setempat di SDN Pantai Harapan Jaya 01 dan SDN Pantai Harapan Jaya 03. PPM UAJ diwakili oleh Laban Eka Jaya serta Ibu Maria Kaisar, Anastasia, dan Muhammad Fadli dari Tim Studi Infeksi FKIK UAJ.

SDN Pantai Harapan Jaya 01

Di SDN Pantai Harapan Jaya 01 tim bertemu dengan Kepala sekolah bapak Enan Taryana. Hasil survey meliputi: Penanggung jawab UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) Ibu Meliana. Lokasi sekolah berada di daerah pesisir yang rawan banjir rob. Baru-baru ini sekolah telah mengadakan pengobatan cacing (sekitar 2-3 minggu lalu). Sekolah belum memiliki ruang UKS. Pihak sekolah meminta pendampingan dan pembinaan agar program UKS dapat dibangun di sekolah. Sekolah ini belum pernah melakukan pemberian vaksin HPV bagi siswanya. Kondisi ini menunjukkan perlunya sosialisasi vaksinasi HPV di sekolah ini. Jumlah siswa: Sekitar 324 siswa, terbagi dalam 12 rombongan belajar (kelas A dan B untuk setiap tingkat), dengan masing-masing kelas berisi 28-32 siswa. Semua siswa mengikuti kelas pagi (tidak ada kelas siang). Sekolah ini memiliki jumlah siswa terbesar di wilayah Muaragembong. Mayoritas orang tua siswa bekerja sebagai petani (sebagian besar), serta perajin kayu, pedagang, dan buruh.

SDN Pantai Harapan Jaya 03

Di SDN Pantai Harapan Jaya 03 tim bertemu dengan Kepala Sekolah Bapak Darma Kusuma. Hasil survey meliputi: Sekolah belum memiliki ruang UKS, sehingga sama seperti SDN 01 memerlukan pembinaan program UKS. Belum ada imunisasi HPV yang diberikan di sekolah. Jumlah siswa tercatat 279 siswa dibagi dalam 12 rombongan belajar (kelas A dan B). Sama seperti SDN 01,

pembelajaran berlangsung pagi hari untuk semua siswa. Berdasarkan arahan Kepala Sekolah, tim Unika Atma Jaya perlu mengurus izin ke Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi (berlokasi di Delta Mas) dan koordinasi dengan Puskesmas Muaragembong. Izin tersebut diperlukan sebelum kegiatan penelitian atau pengabdian kesehatan berlanjut di sekolah ini.

Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil survei, tim akan menindaklanjuti dengan langkah-langkah berikut: Mengajukan surat izin kegiatan penelitian dan PkM ke Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi (Delta Mas), sesuai rekomendasi kepala sekolah SDN Pantai Harapan Jaya 03. Berkoordinasi dengan Puskesmas Kecamatan Muaragembong untuk menyelaraskan program kesehatan sekolah, termasuk pembinaan UKS. Mengembangkan program pendampingan kesehatan di sekolah (misalnya penyediaan ruang UKS dan edukasi vaksinasi).



Foto Bersama Kepala Sekolah SDN Pantai Harapan Jaya 01



Foto Bersama Kepala Sekolah SDN Pantai Harapan Jaya 03

SDGs

- (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera
- (4) Pendidikan Berkualitas
- (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak
- (10) Berkurangnya Kesenjangan
- (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Tim Kerja

- Maria Kaiser
- M. Fadli Muhyidin
- Anastasia
- Laban Eka Jaya



C. Survey Lokasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Puskesmas Kecamatan Muaragembong

Rabu, 23 Juli 2025 – Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Unika Atma Jaya yang diwakili oleh Laban Eka Jaya bersama Tim Studi Infeksi dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Unika Atma Jaya terdiri dari Maria Kaisar, dr. Sugi, Fadli, Anastasia, dan Putri melakukan kunjungan ke Puskesmas Kecamatan Muaragembong. Tim bertemu dengan bapak Richardson Sijabat (bidang kemitraan Masyarakat). Kunjungan ini bertujuan untuk melakukan survei lokasi sekaligus koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan.

Kegiatan kesehatan ini direncanakan akan dilaksanakan di SD Negeri Pantai Harapan Jaya 01 dan SD Negeri Pantai Harapan Jaya 03. Pihak Puskesmas Kecamatan Muaragembong menyambut baik inisiatif ini dan menyatakan kesiapannya untuk mendukung dengan menyediakan bahan habis pakai seperti alat pemeriksaan gula darah sesaat, kolesterol, dan asam urat.

Selain itu, pihak Puskesmas juga menyarankan agar kegiatan serupa dapat diperluas ke sekolah-sekolah lain di wilayah Desa Jaya Sakti yang juga berada dalam cakupan layanan mereka.

Setelah kunjungan ke Puskesmas, Tim melanjutkan koordinasi ke Kantor Desa Pantai Harapan Jaya dan bertemu dengan Ibu Budi (bidang Pemberdayaan Masyarakat) serta Bapak Hasan Basri (Sekretaris Camat Muaragembong), serta turut hadir Bapak Mahir (Kepala Desa Pantai Harapan Jaya) dan Ustad Arsyad (Ketua BPD Desa Pantai Harapan Jaya). Pertemuan ini bertujuan untuk menyampaikan informasi dan permohonan izin pelaksanaan kegiatan di SD Negeri Pantai Harapan Jaya 01 dan 03.

Tindak Lanjut: Tim akan melanjutkan proses perizinan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Bekasi sebagai bagian dari prosedur administratif kegiatan.



Kunjungan di Puskesmas Kecamatan Muaragembong



Kunjungan di Kantor Desa Pantai Harapan Jaya

SDGs

- (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera
- (4) Pendidikan Berkualitas
- (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak
- (10) Berkurangnya Kesenjangan
- (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Tim Kerja

dr. Sugi
Maria Kaisar
M. Fadli Muhyidin
Anastasia
Putri
Laban Eka Jaya



IX. PUBLIKASI

Publikasi yang telah dihasilkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dikordinasi oleh Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) pada tahun 2025, adalah sebagai berikut:

1. Bunga Rampai Pemberdayaan UMKM Di Desa Wisata Borobudur Volume 2, 2025; <https://www.atmajaya.ac.id/id/pages/bunga-rampai-pemberdayaan-umkm-di-desa-wisata-borobudur-2025>
2. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Makanan Sehat Khas Indonesia: Lomba Kreasi dan Workshop Olahan Tempe (Inderawati et al); <https://www.atmajaya.ac.id/id/pages/pemberdayaan-masyarakat-makanan-sehat>
3. Integrasi 'Laudato Si' Dalam Program Pengabdian Masyarakat: Upaya Mewujudkan *Green Campus* di Kampus BSD UNIKA ATMA JAYA (Inderawati et al); <https://www.atmajaya.ac.id/id/pages/integrasi-laudato-si-program-pkm>
4. Mengurai Permasalahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Feronica et al); <https://www.atmajaya.ac.id/id/pages/mengurai-permasalahan-kekerasan>
5. Edukasi dan Pembuatan *Handsanitizer* Mangrove Api-Api bagi Pelaku UMKM (Yulius Evan Christian et al); <https://www.atmajaya.ac.id/id/pages/edukasi-dan-pembuatan-handsanitizer>
6. Video PkM Edukasi Hidup Bersih dan Sehat dengan Pemanfaatan Mangrove Api-Api sebagai *Hand Sanitizer* di Kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi; <https://www.atmajaya.ac.id/id/pages/video-pkm-edukasi-phbs>
7. Video PkM Mempersiapkan Generasi Muda Tangguh Untuk Menghadapi Tantangan Zaman di SD Mutiara 2 Tanjung Priok; <https://www.atmajaya.ac.id/id/pages/video-pkm-mempersiapkan-generasi-muda>



Informasi Lebih Lanjut Silahkan Hubungi:

Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM)
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta
Kampus Semanggi

Telp: (62-21) 570 3306, 572 7615 Pes. 332; 337, 327

Website: <http://www.atmajaya.ac.id>

E-mail: ppm@atmajaya.ac.id

FB: PPM uaj

IG: @ppm_uaj